

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian / Interim *Consolidated Financial Statements*

Pada Tanggal 30 Juni 2021 / *As of June 30, 2021*

**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit) / *And For The Six-Month Period then Ended (Unaudited)*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim *Interim Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 30 Juni 2021 serta untuk Periode *As of June 30, 2021 and for*
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) *the Six-Month Period Then Ended (Unaudited)*
(Mata Uang Indonesia) *(Indonesian Currency)*

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman/Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 106	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|--|----------------|
| 1. Nama | Welly Thomas | 1. Name |
| Alamat kantor | Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Graha BIP Lt 2
RT 002/002, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Pluit Samudra VI No. 6A
RT 010/005, Kel Pluit, Kec Penjaringan
Jakarta Utara | Domicile |
| Nomor telepon | 6221-2500120 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Position |
| 2. Nama | Cendrasuri Ependy | 2. Name |
| Alamat kantor | Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Graha BIP Lt 2
RT 002/002, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili | Jl. TG Duren Raya No. 88B
RT 017/005, Kel Tanjung Duren Utara, Kec Grogol Petamburan
Jakarta Barat | Domicile |
| Nomor telepon | 6221-2500120 | Phone number |
| Jabatan | Direktur / Director | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan Entitas Anak (Grup); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk and Subsidiaries (the Group); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the internal control system of the Group. |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Agustus 2021 / August 30, 2021

PT. SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

Welly Thomas
Direktur Utama / President Director

Cendrasuri Ependy
Direktur / Director

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,4,33,34	8.583.390.386	20.311.835.657	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	2g,5,33,34	209.012.138.919	124.806.896.721	Third parties - net
Piutang lain-lain	2g,6,33,34			Other receivables
Pihak berelasi	2f,32	844.524.100	200.000.000	Related parties
Pihak ketiga		1.031.023.505	456.931.525	Third parties
Uang muka	7	340.649.273.407	479.132.170.754	Advances
Biaya dibayar di muka	2j	64.341.850	64.341.911	Prepaid expense
Pajak dibayar di muka	2s,19a	24.312.234.555	1.093.674.848	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		584.496.926.722	622.815.851.416	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	2k,8	24.361.662.927	15.710.253.794	Fixed assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	2n,9	8.568.454.544	8.568.454.544	Exploration and evaluation assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2m,10	20.356.293.550	20.356.293.550	Non-current assets held for sale
Aset tak berwujud -bersih	2l	1.925.040	3.025.063	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	2s,19e	1.225.280.750	1.225.280.750	Deferred tax assets
Goodwill	2o,12	11.180.454.100	11.180.454.100	Goodwill
Aset hak guna - bersih	2t, 13	2.476.625.000	2.780.125.000	Right-of-use asset - net
Uang jaminan	2g,33,34	110.289.078	110.139.078	Security deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar		68.280.985.039	59.934.025.879	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		652.777.911.761	685.999.877.295	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,14,33,34	141.228.000.000	138.077.500.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan	2g,15,33,34	30.680.000.000	12.000.000.000	Financing payables
Utang usaha - pihak ketiga	2g,16,33,34	139.230.092.314	188.403.694.010	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2g,17,32,33	1.707.596.806	776.874.953	Accrued expenses
Uang muka penjualan	18	50.820.392.193	88.668.010.265	Advance sales
Utang pajak	2t,19b	5.795.631.850	5.639.206.353	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,33,34			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	20	3.000.000.000	2.750.000.000	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	2t,21	769.350.917	769.350.917	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	22	1.087.848.654	1.162.930.597	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		374.318.912.734	438.247.567.095	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,33,34			Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	20	5.250.000.000	7.000.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	22	1.449.107.557	1.291.204.232	Consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,23	3.768.600.948	3.768.600.948	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10.467.708.505	12.059.805.180	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		384.786.621.239	450.307.372.275	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 200.000 saham				Authorized - 200,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 83.200 saham	24	83.200.000.000	83.200.000.000	Issued and fully paid - 83,200 shares
Tambahan modal disetor	25	26.220.476.177	25.770.000.000	Additional Paid-in Capital
Saldo laba		144.291.534.265	114.463.006.726	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		253.712.010.442	223.433.006.726	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2e	14.279.280.080	12.259.498.294	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		267.991.290.522	235.692.505.020	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		652.777.911.761	685.999.877.295	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF OTHER
PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME
For Six-Month Period Ended
June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021 / June 30, 2021	30 Juni 2020 / June 30, 2020	
PENDAPATAN BERSIH	2q,26	1.142.666.347.841	1.437.716.644.794	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,27	(1.062.047.212.932)	(1.365.228.702.305)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		80.619.134.908	72.487.942.489	GROSS PROFITS
Beban umum dan administrasi	2q,28	(19.007.025.627)	(12.648.831.245)	<i>General and Administrative expenses</i>
Beban keuangan	2q,29	(10.267.276.787)	(9,277,884,342)	<i>Finance costs</i>
Beban lain-lain - bersih	2q,30	(11.058.340.079)	(23,086,144,364)	<i>Other expenses - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		40.286.492.415	27.475.082.538	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2s,19c	(10.938.183.080)	(6.085.234.980)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		29.348.309.335	21.389.847.558	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will be not reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2q,23	-	-	<i>Remeasurement of employees' benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	2s,19e	-	-	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		29.348.309.335	21.389.847.558	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		29.828.527.539	22.558.535.943	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	2e	(480.218.204)	(1.168.688.385)	<i>Non-controlling Interest</i>
JUMLAH		29.348.309.335	21.389.847.558	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF OTHER
PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME
For Six-Month Period Ended
Juni 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>Juni 30 2020 / June 30, 2020</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik entitas induk		29.828.527.539	22.558.535.943	ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2e	(480.218.204)	(1.168.688.385)	Non-controlling interest
JUMLAH		29.348.309.335	21.389.847.558	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	2u,31	20	62	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For Six-Month Period Ended June 30, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah / Total	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	58.200.000.000	-	83.614.280.832	141.814.280.832	15.750.141.295	157.564.422.127	Balance as of January 1, 2020
Tambahan modal disetor-bersih	24 25.000.000.000	25.770.000.000	-	50.770.000.000	-	50.770.000.000	Additional paid-in capital-net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	30.848.725.894	30.848.725.894	(3.490.643.001)	27.358.082.893	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	83.200.000.000	25.770.000.000	114.463.006.726	223.433.006.726	12.259.498.294	235.692.505.020	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor-bersih	24.25 -	450.476.177	-	450.476.177	-	450.476.177	Additional paid-in capital-net
Tambahan modal saham dari kepentingan non- pengendali	-	-	-	-	2.500.000.000	2.500.000.000	Increasing share capital from non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	29.828.527.539	29.828.527.539	(480.218.214)	29.348.309.325	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021	83.200.000.000	26.220.476.177	144.291.534.265	253.712.010.442	14.279.280.080	267.991.290.522	Balance as of June 30, 2021

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For Six-Month Period Ended June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah / Total	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	12.500.000.000	-	62.210.090.556	74.710.090.556	16.988.306.553	91.698.397.109	Balance as of January 1, 2019
Tambahan modal disetor-bersih	45.700.000.000	-	-	45.700.000.000	-	45.700.000.000	Additional paid-in capital-net
Tambahan modal saham dari kepentingan non- pengendali	-	-	-	-	102.000.000	102.000.000	Increasing share capital from non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	21.404.190.276	21.404.190.276	(3.490.643.001)	27.358.082.893	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	58.200.000.000	-	83.614.280.832	141.814.280.832	15.750.141.295	157.564.422.127	Balance as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor-bersih	-	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital-net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	22.558.535.943	22.558.535.943	(1.168.688.385)	21.389.847.558	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	58.200.000.000	-	106.172.816.775	164.372.816.775	14.581.452.910	178.954.269.685	Balance as of June 30, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Six-Month Period Ended
June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2021 / June 30, 2021	30 Juni 2020 / June 30, 2020	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1,020,613,487,570	1.481.915.265.274	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(995,383,178,451)	(1.484.606.740.759)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha, karyawan dan lainnya		(31.688.814.217)	(34.003.714.763)	Payment for operating expense, employees and others
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(6.458.505.098)	(36.695.190.249)	Net cash received from (used in) operations
Pembayaran pajak		(7.147.066.826)	(2.810.649.898)	Tax payment
Pembayaran bunga		(10.267.276.787)	(9.277.884.342)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(23.872.848.711)	(48.783.724.489)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	8	(10.082.596.220)	(3.335.028.000)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap		81.818.182	-	Received from sales of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(10.000.778.038)	(3.335.028.000)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan tambahan modal disetor		2.950.476.177	-	Received from additional paid-in capital
Penerimaan utang bank		3.150.500.000	88.927.326.197	Proceeds from bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan		18.680.000.000	(28.660.000.000)	Received from financing payables
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain		(1.218.616.080)	(69.642.915.103)	Received from other receivables
Penerimaan utang lain-lain – pihak ketiga		-	153.484.355.245	Received from other payables – related
Penerimaan utang pembiayaan konsumen		82.821.381	24.315.844.081	Received for consumer financing payables
Pembayaran utang bank		(1.500.000.000)	(110.237.617.884)	Payment for bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan		-	(332.226.258,00)	Payment for finance lease payables
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		22.145.181.478	57.854.777.279	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(11.728.445.271)	5.736.024.791	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		20.311.835.657	17.865.538.482	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		8.583.390.386	23.601.563.273	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Sumber Global Energy Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 17 Maret 2008 dari Sri Hidianingsih, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-20054.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.18278 tahun 2008, Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 19 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 4 September 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang persetujuan pengeluaran saham simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dengan jumlah 500.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 50 dan penerbitan waran sebanyak 400.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut dan pemberian kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan dengan hak untuk mendelegasikan kuasa ini kepada setiap anggota Direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum dan jumlah penerbitan Waran Seri I yang menyertainya termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perusahaan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil penawaran umum telah tercatat dalam daftar pemegang saham, menerangkan bahwa sesuai dengan pengumuman Bursa Efek Indonesia, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dalam Penawaran Umum adalah 500.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 25.000.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan adalah sebanyak 1.664.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 83.200.000.000, menyusun kembali Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar mengenai modal ditempatkan dan disetor penuh dan susunan pemegang saham setelah Penawaran Umum. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-01.03.034883 tanggal 10 September 2020 dan telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0150749.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 10 September 2020.

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Sumber Global Energy Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 7 dated March 17, 2008 of Sri Hidianingsih, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-20054.AH.01.01. Tahun 2008 dated April 21, 2008 and published in Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18278 year 2008, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76, dated September 19, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 46 dated September 4, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning approval of the issuance of the Company's portfolio shares and offering new shares to be issued from the portfolio through a public offering of 500,000,000 new shares with a nominal value of Rp 50 and issuance of 400,000,000 Warrants Series I which are given free of charge accompanying ordinary shares in the name of offered to the public through this Public Offering and Warrants Series I can be transferred and / or traded separately from the new shares and granting a power of attorney to the Directors and / or Board of Commissioners of the Company with the right to delegate this power to each member of the Company's Board of Directors to state in a separate deed made before a notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid in the context of carrying out a Public Offering and the number of Warrants Series I issuance accompanying it includes stating the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering is completed and the issuance of shares on the exercise of Warrants Series I is listed on the Indonesia Stock Exchange and the names of shareholders resulting from the public offering have been listed in the register of shareholder, explaining that in accordance with the announcement of the Indonesia Stock Exchange, that the amount of issued by the Company in the Public Offering amounted to 500,000,000 shares with total nominal amount Rp 25,000,000,000, so that the total of issued share amounted to 1,664,000,000 shares with total nominal amount Rp 83,200,000,000, rearrange Article 4 section 2 Article of Association concerning to issued and fully paid share capital and composition of shareholder after Public Offering. This amendment has been received by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Acceptance Notification of Changes of Articles Association Letter No. AHU-01.03.034883 dated September 10, 2020 and has been received dan recorded in Legal Entity and Human Right Administration System of Republic of Indonesia No. AHU-0150749.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 10, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah perdagangan besar dan usaha industri pertambangan. Pada saat ini, kegiatan utama perusahaan adalah perdagangan kegiatan pertambangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

Perusahaan terletak di Graha BIP lantai 2, Jl Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk utama dan terakhir perusahaan adalah PT Sumbermas Inti Energi, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Welly Thomas.

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-203/D.04/2020 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham atau sebanyak 30% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 108 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 400.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 50 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 125 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 10 Februari 2021 sampai dengan 9 Agustus 2023. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan efek dari Bursa Efek Indonesia No. S-04358/BEI.PP3/08-2020, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.664.000.000 saham pada tanggal 30 Juli 2020.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in large trading and mining industry business. The Company's current main business activity is trading and other supporting mining activities services.

The Company commenced operations in 2011.

The Company main office is located on Graha BIP 2nd floor, Jl. Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT Sumbermas Inti Energi, domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company is individual which is Welly Thomas.

Public Offering of Shares

On July 29, 2020, the Company obtained an effective statement letter No. S-203/D.04/2020 from the Financial Services Authority (OJK) for public offering of its shares to the public of 500,000,000 shares or 30% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 50 per share with offering price of Rp 108 per share and the issuance of Warrant Series I of 400,000,000 as an incentive with a nominal value of Rp 50 per share with an exercise price of Rp 125 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. Period of execution of warrants which began on February 10, 2021 until August 9, 2023. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the validity period expires, these warrants will be expired.

Based on the approval of listing letter from the Indonesia Stock Exchange No.S-04358/BEI.PP3/08-2020, the Company recorded all of its 1,664,000,000 shares on July 30, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Harris Muliawan
Komisaris :	Erwin Hardiyanto Tedjo
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Welly Thomas
Direktur :	Muhammad Bagus Kestiadi
Direktur :	Cendrasuri Ependy

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit tanggal 6 Mei 2020, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat susunan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>
Ketua :	Erwin Hardiyanto Tedjo
Anggota :	Riyan Nopiyandi
Anggota :	Imelda Omar

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 51 dan 53 (tidak diaudit).

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Beroperasi / Start of Commercial	Presentase Kepemilikan / Percentage of ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination) (Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan langsung / Directownership							
PT Transmarina Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Pelayanan Kepelabuhan Laut / Sea Port Services	Belum Beroperasi Secara Komersial / Not Comercially Operated	99%	-	250.155	-

1. GENERAL (continued)

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows :

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>
Harris Muliawan :	Harris Muliawan
Erwin Hardiyanto Tedjo :	Erwin Hardiyanto Tedjo
Welly Thomas :	Welly Thomas
Muhammad Bagus Kestiadi :	Muhammad Bagus Kestiadi
Cendrasuri Ependy :	Cendrasuri Ependy

Based on Decision Letter No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 dated May 6, 2020 about Appointment and Audit Committee Charter, the Company's Board of Commissioner appoints the Audit Committee with the composition as follows:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>
Erwin Hardiyanto Tedjo	Erwin Hardiyanto Tedjo
Riyan Nopiyandi :	Riyan Nopiyandi
Imelda Omar :	Imelda Omar

As of June 30, 2021 and December 31, 2020 , the Company had 51 and 53 employees (unaudited).

Consolidated Subsidiaries

As of June 30, 2021 and December 31, 2020 , the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership by the Company are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Beroperasi / Start of Commercial	Presentase Kepemilikan / Percentage of ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination) (Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
Hineni Resources Pte Ltd	Singapura	Perdagangan / Trading	2021	100%	-	7.301	-
PT Transmarina Samudera Armada	Jakarta	Pelayaran / Shipment	2016	90%	90%	15.222	13.102
PT Sumber Mineral Global Abadi	Jakarta	Perdagangan / Trading	2016	90%	90%	52.365	77.496
PT Mandau Batu Alam	Jakarta	Kontraktor / Contractor	2016	50%	50%	8.846	9.626
PT Angkasa Nusa Graha	Batam	Hotel	2003	60%	60%	20.361	20.356
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Sumber Mineral Global Abadi/Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi							
PT Suryamica	Mamuju	Pertambangan / Mining	Belum beroperasi secara komersial / Not Commercially Operated	90%	90%	8.597	8.597

Kepemilikan Langsung

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI)

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 14 April 2021 dari Hermanto, S.H. M.KN., M.H., notaris di Cianjur. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0428520 tanggal 10 Mei 2021.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

				Presentase Kepemilikan / Percentage of ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination) (Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
Hineni Resources Pte Ltd	Singapura	Perdagangan / Trading	2021	100%	-	7.301	-
PT Transmarina Samudera Armada	Jakarta	Pelayaran / Shipment	2016	90%	90%	15.222	13.102
PT Sumber Mineral Global Abadi	Jakarta	Perdagangan / Trading	2016	90%	90%	52.365	77.496
PT Mandau Batu Alam	Jakarta	Kontraktor / Contractor	2016	50%	50%	8.846	9.626
PT Angkasa Nusa Graha	Batam	Hotel	2003	60%	60%	20.361	20.356
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Sumber Mineral Global Abadi/Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi							
PT Suryamica	Mamuju	Pertambangan / Mining	Belum beroperasi secara komersial / Not Commercially Operated	90%	90%	8.597	8.597

Direct Ownership

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI)

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 14, 2021 of Hermanto, S.H. M.KN., M.H., a public notary in Cianjur. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0428520 dated Mei 21, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) (lanjutan)

Anggaran Dasar TPI diubah oleh Akta Notaris No. 2 tanggal 10 Mei 2021 dari Hermanto, S.H. M.KN., M.H., notaris di Cianjur., mengenai penurunan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh oleh TPI. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039771.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 10 Juli 2021.

Hineni Resources Pte Ltd (HR)

Hineni Resources Pte Ltd (HR) didirikan di Singapura pada tanggal 8 Januari 2021 berdasarkan Tanda Pendaftaran no. 202101092E.

PT Transmarina Samudera Armada (TSA)

PT Transmarina Samudera Armada (TSA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 14 September 2016 dari Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041644.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 20 September 2016.

Anggaran Dasar TSA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 258 tanggal 31 Oktober 2018 dari Vini Suhastini, S.H., notaris di Bekasi, mengenai perubahan alamat dan domisili TSA. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.02.59758 tanggal 2 November 2018.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) (continued)

TPI's Article of Association have been by Notarial Deed No. 2 dated May 10, 2021 of Hermanto, S.H. M.KN., M.H., a public notary in Cianjur, concerning decreasing authorized, issued and fully paid share capital component of shareholders from of MBA. This changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decision Letter No. AHU 0039771.AH.01.02.Tahun 2021 dated July 10, 2021.

Hineni Resources Pte Ltd (HR)

Hineni Resources Pte Ltd was established in Singapura on January 8, 2021 based on the Business Registration no. 202101092E.

PT Transmarina Samudera Armada (TSA)

PT Transmarina Samudera Armada (TSA) was established based on Notarial Deed No. 7 dated September 14, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., a public notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0041644.AH.01.01.Year 2016 dated September 20, 2016.

TSA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 258 dated October 31, 2018 of Vini Suhastini, S.H., a public notary in Bekasi, concerning changes to address and domicile of TSA. This changes was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Receipt Notification of the Company's Data Changes Letter No. AHU-AH.01.03.02.59758 dated November 2, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Oktober 2016 dari Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

Anggaran Dasar SMGA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 259 tanggal 31 Oktober 2018 dari Vini Suhastini, S.H., notaris di Bekasi, mengenai perubahan alamat dan domisili SMGA. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.02.59760 tanggal 2 November 2018.

PT Mandau Batu Alam (MBA)

PT Mandau Batu Alam (MBA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 30 November 2006 dari Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-64370.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012.

Anggaran Dasar MBA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 17 Juli 2017 dari Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh MBA. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019608.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 19 September 2017.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) was established based on Notarial Deed No. 2 dated October 19, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., a public Notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0047150.AH.01.01.Year 2016 dated October 24, 2016.

SMGA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 259 dated October 31, 2018 of Vini Suhastini, S.H., a public notary in Bekasi, concerning changes to the address and domicile of SMGA. This changes was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in with Receipt Notification of the Company's Data Changes Letter No. AHU-AH.01.03.02.59760 dated November 2, 2018.

PT Mandau Batu Alam (MBA)

PT Mandau Batu Alam (MBA) was established based on Notarial Deed No. 9 date November 30, 2006 of Nany Angkasa S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-64370.AH.01.01.Tahun 2012 dated December 14, 2012.

MBA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 21 dated July 17, 2017 of Nany Angkasa, S.H., a public notary in Jakarta concerning of decreasing authorized, issued and fully paid share capital component of shareholders from of MBA. This changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decision Letter No. AHU-0019608.AH.01.02.Year 2017 dated September 19, 2017.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Angkasa Nusagraha (AN)

PT Angkasa Nusagraha (AN) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Juli 1991 dari Ria Aji Hendrato, S.H., notaris di Batam. Akta pendirian ini mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-16978.HT.01.01.TH.94 tanggal 18 November 1994 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1701 tahun 1995, Berita Negara Republik Indonesia No.15 tanggal 21 Februari 1995.

Anggaran Dasar AN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 22 Agustus 2017 dari Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta, mengenai akuisisi AN oleh Perusahaan dan perubahan susunan komisaris dan direksi AN. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 21 Agustus 2017.

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Sumber Mineral Global Abadi

PT Suryamica (SMCA)

PT Suryamica (SMCA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 27 Juni 2011 dari Rufina Indrawati Tenggono, S.H., notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-42033.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 19 Agustus 2011.

Anggaran Dasar SMCA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 145 tanggal 18 November 2019 dari Yan Armin, S.H., notaris di Jakarta, mengenai akuisisi 408 saham SMCA oleh SMGA dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0097779.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019.

Entitas Anak, SMGA, melakukan akuisi atas PT Suryamica (SMCA) atas 408 lembar saham dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Angkasa Nusagraha (AN)

PT Angkasa Nusagraha (AN) was established based on Notarial Deed No. 42 dated July 8, 1991 of Ria Aji Hendrato, S.H., a public notary in Batam. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-16978.HT.01.01.TH.94 dated November 18, 1994 and published in Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1701 year 1995, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15, dated February 21, 1995.

AN's Articles of Association of have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated August 22, 2017 of Nany Angkasa, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the acquisition of AN by the Company and changes of commissioner and director of AN. This changes was received by the Minister of Law and Human Rights with Receipt Notification of the Company's Data Changes Letter No. AHU-AH.01.03-0164519 dated August 21, 2017.

Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi

PT Suryamica (SMCA)

PT Suryamica (SMCA) was established based on Notarial Deed No. 18 dated June 27, 2011 of Rufina Indrawati Tenggono, S.H., a public notary in Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-42033.AH.01.01.Year 2011 dated August 19, 2011.

SMCA's Articles of Association of have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 145 dated November 18, 2019 of Yan Armin, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the acquisition of 408 shares SMCA by SMGA with par value Rp 1,000,000 per shares. This changes has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0097779.AH.01.02.Year 2019 dated November 25, 2019.

The Subsidiary, SMGA, conducting an acquisition on PT Suryamica (SMCA) for 408 shares with par value Rp 1,000,000 per shares.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Sumber Mineral Global Abadi (lanjutan)

PT Suryamica (SMCA) (lanjutan)

Akuisisi tersebut dilakukan pada tanggal 18 November 2019 berdasarkan Akta Notaris No. 145 dari Yan Armin, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0097779.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019.

Pihak yang memiliki pengendalian atas SMCA sebelum SMGA adalah Tn. Godang Shaban, Nn. Nilyana Anthony dan Nn. Hanny Ramalyati Utama dan tidak memiliki hubungan berelasi dengan SMGA.

Atas akuisi tersebut SMGA memperoleh persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh sebesar 80%.

Dengan dilakukan akuisisi atas saham mayoritas SMCA, Entitas Anak akan menjadi pengendali sehingga wajib melakukan konsolidasi sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK No. 22 tentang "Kombinasi Bisnis".

Nilai imbalan diberikan atas akuisi tersebut sebesar Rp 408.000.000.

Atas akuisisi tersebut Perseroan tidak membukukan *goodwill*.

Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nilai aset bersih	408.000.000
Imbalan diberikan	408.000.000
Goodwill	-

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi (continued)

PT Suryamica (SMCA) (lanjutan)

The Acquisition was carried out on November 18, 2019 based on Notarial Deed No. 145 of Yan Armin, S.H., a public notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0097779.AH.01.02.Year 2019 dated November 25, 2019.

The party who has control over SMCA before SMGA is Mr. Godang Shaban, Mrs. Nilyana Anthony and Mrs. Hanny Ramalyati Utama and has no relationship with the SMGA.

On those acquisition, SMGA obtained a percentage of voting equity interest obtained at 80%.

With the acquisition on majority shares of SMCA, the Subsidiary, SMGA, will become the controller so that obliged to consolidate in accordance with PSAK No. 4 (Revision 2009) concerning "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements" and PSAK No. 22 concerning on "Business Combination".

Consideration value given for the acquisition amounted to Rp 408,000,000.

On this acquisition SMGA not recognized a goodwill.

Fair Value at the date of acquisition of the total consideration transferred and fair values of June 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

Net asset value
Consideration given
Goodwill

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Sumber Mineral Global Abadi (lanjutan)

PT Suryamica (SMCA) (lanjutan)

SMCA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dari Bupati Mamuju berdasarkan Surat No. 188.45/590/X/KPTS/2014 tanggal 1 Oktober 2014. Lokasi tambang berlokasi di Kabupaten Mamuju dengan total area 5.000 Ha. IUP Eksplorasi berlaku untuk 5 (lima) tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2019. Berdasarkan Surat No. 002/SMCA/VI/2019 tanggal 27 Juni 2019, SMCA mengajukan permohonan peningkatan Izin Usaha Pertambangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Produksi Zircon dan Tanah Jarang kepada Gubernur Provinsi Sulawesi Barat dengan nomor permohonan No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2019.

SMCA tidak memiliki izin usaha pertambangan eksplorasi selain di Mamuju.

Izin usaha pertambangan SMCA sedang dalam proses perpanjangan dan peningkatan Izin Usaha Pertambangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Produksi Zircon dan Tanah Jarang ketika SMGA mengakuisi SMCA.

Berdasarkan Tanda Terima Permohonan No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2019 tanggal 24 September 2019 yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Provinsi Sulawesi Barat, Permohonan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Produksi sedang dalam proses pengurusan.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SMCA masih dalam proses verifikasi oleh Pemerintah Sulawesi Barat.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi (continued)

PT Suryamica (SMCA) (continued)

SMCA has obtained Exploration Mining Business License from Mamuju Regent per Decision Letter No. 188.45/590/X/KPTS/2014 dated October 1, 2014. Mines are located in Kabupaten Mamuju with total area of 5,000 Ha. Exploration Mining Business License is valid for 5 (five) years, which expired on October 1, 2019. Based on letter No. 002/SMCA/VI/2019 dated June 27, 2019, SMCA submitted a request to improve Mining Business License into Production Mining Business License for Zircon and Rare Earth to Governor of West Sulawesi with Application No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2019.

SMCA does not have an exploration mining business license other than in Mamuju.

The SMCA mining business license is in the process of extending and improving the Mining Business License into Production Mining Business License for Zircon and Rare Earth when SMGA acquires the SMCA.

Based on Application Receipt No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2019 dated September 24, 2019 issued by Investment and One Stop Integrated Service Agency (DPMPPTSP) of West Sulawesi Provinces Government, the Production Mining Business License (IUP) is in the process of being processed.

As of the completion date of the consolidated financial statements, SMCA still in the process of verification by Government of West Sulawesi.

1. UMUM (lanjutan)

Izin Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin usaha sebagai berikut:

Nomor / Number	Tanggal / Date	Oleh / By	Jenis / Type	Pemegang / Holder	Masa Berlaku / Period
No. 22/1/IUP/PMDN/2018	25 Juni 2018 / June 25, 2018	Badan Koordinasi Penanaman Modal / Investment Coordinating Board	Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan Batubara / Operation and Production Mining Business For Coal Trading and Shipment	Perusahaan / The Company	Sampai 25 Juni 2023 / Until June 25, 2023
No. 03.ET-04.19.0064	19 Juni 2020 / June 19, 2020	Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri / General Director Foreign Trade	Eksportir Terdaftar / Registered Exporter	Perusahaan / The Company	Sampai 27 Februari 2022 / Until Februari 27, Selamanya / Forever
No. 8120012132805	20 Nopember 2018 / November 2018	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS / One Single Submission Board	Izin Usaha Angkatan Laut / Sea Shipment Licence	TSA	Sampai 13 Oktober 2022 / Until October 13, 2022
No.503/1783/IUJP/DPMP/TSP/X/2017	13 Oktober 2017 / October 13, 2017	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur / Investment and One Stop Integrated Service Agency of West Kalimantan Provinces	Izin Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara / Coal and Minerals Mining Service Licence	MBA	Dalam Proses peningkatan ke IUP Produksi / In the process of upgrading the licence into Production Mining Business Licence
No.188.45/590/X/KPTS/2014	1 Oktober 2014 / October 1, 2014	Keputusan Bupati Mamaju / Mamaju Regent Decision	Izin Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara / Coal and Minerals Mining Service Licence	SMCA	

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 29 Juni 2021.

1. GENERAL (continued)

Business License

The Company and its Subsidiaries have the following business licence are as follow:

Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on June 29, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disajikan atas basis akrual. Dasar pengukuran laporan keuangan adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru dan amendemen serta ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries (hereafter referred to as "Group"), have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) also the Regulation of Capital Market Regulatory and Regulation No. VIII.G.7. concerning Guidelines for the Presentation of Financial Statements.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are presented under the accrual basis of accounting. The measurement basis in the preparation of the financial statements is the historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new and amendments to PSAK and new ISAK effective January 1, 2020 and June 1, 2020 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan PSAK Baru dan Amandemen, serta ISAK Baru yang Relevan

Grup menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru yang wajib diterapkan pada 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020. Penerapan amandemen PSAK baru dan amandemen serta ISAK baru tidak mengakibatkan perubahan substansial pada akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode saat ini atau sebelumnya.

1 Januari 2020

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran tentang reformasi acuan suku bunga";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Application of New and Amendments to
PSAK, and New ISAK

Group applied amendments to PSAK and new ISAK that are mandatory for application from January 1, 2020 and June 1, 2020. The application of these new and amendments to PSAK, and new ISAK did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

January 1, 2020

- PSAK 71, "Financial Instruments";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases";
- Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures "
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Annual improvements on PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement concerning interest rate benchmark reform";

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Penerapan PSAK Baru dan Amandemen, serta
ISAK Baru yang Relevan (lanjutan)**

1 Januari 2020 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang reformasi acuan suku bunga";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga;
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 36, "Interpretasi Atas Interaksi Antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa";

1 Juni 2020

- Amendemen PSAK 73, "Sewa Tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19".

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK baru berikut yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yang membuat perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan / atau berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini.

PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK 71 mencakup revisi pedoman klasifikasi dan pengukuran aset keuangan yang mencerminkan model bisnis dimana aset dikelola dan karakteristik arus kasnya, termasuk model kerugian kredit ekspektasian yang bersifat perkiraan masa depan (*Expected Credit Loss / ECL*) untuk menghitung penurunan nilai, dan pedoman atas risiko kredit liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Grup menerapkan PSAK 71 dengan menggunakan metode dampak kumulatif. Dampak kumulatif dari penerapan standar baru diakui pada awal tahun penerapan awal, tanpa penyajian kembali periode komparatif. Penerapan PSAK 71 tidak berpengaruh signifikan terhadap klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup.

Kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain serta uang jaminan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Akun-akun tersebut saat ini diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Application of New and Amendments to
PSAK, and New ISAK (continued)**

January 1, 2020 (continued)

- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure concerning interest rate benchmark reform";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instrument" concerning interest rate benchmark reform";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments on Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases";

June 1, 2020

- Amendment to PSAK 73, "Lease on Covid-19-related Rent Concessions".

On January 1, 2020, the Group adopted the following new PSAK that are effective for application from that date which resulted to substantial changes to the Group's accounting policies and/or had material effect on the amounts reported for the current financial period.

PSAK 71, "Financial Instruments"

PSAK 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". PSAK 71 includes revised guidance on the classification and measurement of financial assets that reflects the business model in which assets are managed and their cash flow characteristics, including a new forward-looking expected credit loss (ECL) model for calculating impairment, and guidance on own credit risk on financial liabilities measured at fair value.

The Group adopted PSAK 71 using the cumulative effect method. The cumulative effect of applying the new standard is recognized at the beginning of the year of initial application, with no restatement of comparative period. The adoption of PSAK 71 has no significant effect on the classification of financial assets and financial liabilities of the Group.

Cash on hand and in banks, trade and other receivables and security deposit previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are now classified and measured as financial assets at amortized cost beginning January 1, 2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penerapan PSAK Baru dan Amandemen, serta ISAK Baru yang Relevan (lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan Grup.

PSAK 73, "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan satu model akuntansi sewa yang tercatat untuk penyewa. Penyewa mengakui aset hak-guna yang menunjukkan haknya untuk menggunakan aset pendasar dan liabilitas sewa yang menunjukkan kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. Terdapat pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai-rendah. Akuntansi pesewa tetap serupa dengan praktik saat ini, yaitu pesewa masih mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi.

Perusahaan diharuskan untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset pendasarnya bernilai-rendah.

Sifat biaya yang terkait dengan sewa tersebut kini akan berubah karena PSAK 73 menggantikan beban sewa operasi garis lurus dengan beban penyusutan untuk aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
1 Dollar Singapura	10.781	10.644	Singapore Dollar 1
1 Dolar AS	14.496	14.105	US Dollar 1

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Application of New and Amendments to PSAK, and New ISAK (continued)

There are no changes in the classification and measurement of the Group's financial liabilities.

PSAK 73, "Leases"

PSAK 73 introduces a single, on-balance lease accounting model for lessees. A lessee recognizes a right-of-use (ROU) asset representing its right to use the underlying asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. There are recognition exemptions for short-term leases and leases of low-value items. Lessor accounting remains similar to current practice, i.e. lessors continue to classify leases as finance or operating leases.

The Company is required to recognize assets and liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low-value.

The nature of expenses related to those leases will now change as PSAK 73 replaces the previous straight-line operating lease expense, with a depreciation charge for ROU assets and interest expense on lease liabilities.

ROU assets and lease liabilities are presented as separate line items in the statement of financial position.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020 the exchange rates used by the Group are as follows:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principle of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Group controls the investee when the Group has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*
- *Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung ada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principle of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are „solely payments of principal and interest (SPPI)“ on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group’s business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cashflows, selling the financial assets, or both.

Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group’s financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and security deposit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank, utang pembiayaan dan utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, financing payables, finance lease payable and consumer financing payables. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss..

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrument keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Determination of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang di FVOCI mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Impairment of Financial Assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost and the investment in debt instruments with FVOCI is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower*
- *Breach of contract, such as default or pas due events*
- *The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. ECL atas investasi dalam instrumen utang di FVOCI diakui sebagai akumulasi kerugian penurunan nilai dalam pendapatan komprehensif lain, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Impairment of Financial Assets (continued)

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The ECLs on investments in debt instruments at FVOCI are recognized as accumulated impairment losses in other comprehensive income, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kapal	20	Vessel
Alat berat	8	Heavy equipments
Kendaraan	4-8	Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	4	Furnitures, fixtures and equipments

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari peranti lunak komputer. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud 4 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset tak berwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The Group reviews the residual values, useful lives and depreciation methods at the end of each period and will adjust them if the results of the review differ from previous estimation.

l. Intangible Assets

Intangible assets consist of computer software. Intangible assets are recognized when the Company are most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Group should estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of an intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

Intangible assets are amortized using straight line method based on estimated useful lives of 4 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful lives are significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Beban yang dapat diatribusikan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakanteknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan valuasi dihapus bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

(lanjutan)

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

o. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

POLICIES (continued)

n. Exploration and Evaluation Assets (continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

o. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/ 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes incircumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

q. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Group provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. *Estimated Liabilities for Employees' Benefits
(continued)*

The Group determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employees' benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employees' benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employees' benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. **Revenue and Expense Recognition**

Policy effective beginning January 1, 2020

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya.
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Pendapatan diterima dimuka diklasifikasikan sebagai kewajiban lancar.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations.
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Sale of goods

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as unearned income and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Unearned income is classified as a current liability.

Revenues from services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak imbalan Grup dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang dialihkan Grup kepada pelanggan. Jika Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, Grup menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang.

Saldo Kontrak (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban Grup untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan atau jumlah imbalan yang jatuh tempo dari pelanggan tersebut. Jika pelanggan membayar imbalan atau Grup memiliki hak terhadap jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu piutang), sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, Grup menyajikan kontrak sebagai liabilitas kontrak ketika pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal).

Liabilitas kontrak juga termasuk pembayaran yang diterima Grup dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 72

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

Contract Balances

Trade Receivables

Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Contract assets

Contract assets are the Group's right of return in exchange for goods or services transferred by the Group to customers. If the Group transferring the goods or services to the customer before the customer pays the consideration or before payment is due, the Group presents the contract as a contract asset, excluding the amount presented as receivables.

Contract Balances (continued)

Contract liabilities

Contract liabilities are the obligations of the Group to transfer goods or services to customers for which the Group has received compensation or the amount of consideration due from the customer. If the customer pays the consideration or the Group has the right to the unconditional amount of the consideration (i.e. receivable), before the Group transfers the goods or services to the customer, the Group presents the contract as a contractual liability when payment is made or payment is due (whichever is earlier).

Contract liabilities also include payments received by the Group from customers whose revenue recognition has not yet commenced.

Revenue from Other Source Outside the
Scope of PSAK 72

Interest income

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (basic accrual).

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of consolidated statements of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

t. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

t. Lease

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali kewajiban sewa.

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah kewajiban sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset ROU yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa.

Aset hak guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Lease (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term.

ROU assets are subject to impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan Sebagai Sewa Pembiayaan

Jika penyewa memilih untuk menerapkan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan Pernyataan diakui pada tanggal awal penerapan awal, untuk sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan sesuai PSAK 30, Sewa, maka jumlah tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal adalah jumlah tercatat aset sewaan dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal adalah jumlah tercatat aset sewaan dan liabilitas sewa segera sebelum tanggal tersebut yang diukur sesuai PSAK 30. Untuk sewa tersebut, penyewa mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai pernyataan ini sejak tanggal awal.

Sewa jangka pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

u. Laba Bersih per Saham

Labanya bersih per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Lease (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Lease Previously Classified as Finance Lease

If the lessee elects to apply retrospectively with the cumulative effect of initially applying the Standard recognised at the date of initial application in accordance with PSAK 30, Leases, the carrying amount of the right-of-use assets and the lease liability at the date of initial application shall be the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before that date measured applying in accordance with PSAK 30. For those leases, a lessee shall account for the right-of-use assets and the lease liability applying this Standard from the date of initial application.

Short-term leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

u. Net Earnings per Share

Net earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Laba Bersih per Saham (lanjutan)

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Net Earnings per Share (continued)

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

v. Segment Information

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Pertimbangan dan Sumber Utama
Ketidakpastian**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Grup di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kasnya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan.

Sebelum penerapan PSAK 73, Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu perjanjian berisi sewa, berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal dan membuat perjanjian-perjanjian tersebut tergantung pada penggunaan tertentu aset atau aset-aset, pengaturan tersebut menyampaikan hak untuk menggunakan aset dan mengubah secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kepada pelanggan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat menyedikan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgment and Key Sources of Uncertainty

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classified and measures its financial assets by considering the Group's business model in which these assets are managed and their cash flow characteristics as disclosed in Note 2g to the financial statements.

Prior to the adopting PSAK 73, the Group uses its judgment in determining whether an arrangement contains a lease, based on the substance of the arrangement at inception date and makes assessment of whether the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, the arrangement conveys a right to use the asset and the arrangement transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the customers.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions when they occur.

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sebelum penerapan PSAK 71, penurunan nilai piutang usaha ditetapkan jika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih semua jumlah yang jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin sudah tidak ada lagi atau mungkin telah berkurang. Jika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat piutang usaha dalam tahun buku berikutnya. Nilai tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Prior to the adoption of PSAK 71, impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan
(lanjutan)

Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kadaluwarsa pajak) tidak erdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak dan beban pajak.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Liabilities for Employees' Benefits
(continued)

While the Group's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee' benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as tax payer calculate its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation and tax expense.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2021 Serta Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Kas	155.949.824	200.409.072	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	1.840.376.096	869.626.209	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	421.189.345	4.507.020.810	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	404.923.126	40.578.657	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	326.354.453	11.670.478.061	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	295.942.339	141.519.933	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.292.636	9.419.473	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.396.635	72.421.926	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	4.918.548	479.973.343	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank National Nobu Tbk	1.250.000	2.600.000	PT Bank National Nobu Tbk
Dollar SG			SG Dollar
OCBC NISP Singapura	110.910.201	-	OCBC NISP Singapore
Dolar AS			US Dolar
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.186.527.027	383.766.583	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	914.025.710	433.492.632	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A	724.800.000	-	Citibank, N.A
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	672.141.685	654.294.136	Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank
PT Bank Victoria International Tbk	633.218.042	283.512.335	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	590.291.436	267.402.702	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	178.024.105	173.870.799	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	47.246.958	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	8.612.219	121.448.987	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-jumlah	<u>8.427.440.562</u>	<u>20.111.426.586</u>	Sub-total
Jumlah	<u>8.583.390.386</u>	<u>20.311.835.657</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2021 Serta Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan bidang usaha

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Perdagangan batubara	210.156.440.342	126.619.482.006
Kontraktor	351.147.254	351.147.254
Pelayaran	862.354.124	194.070.262
Sub-jumlah	211.369.941.720	127.164.699.522
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.357.802.801)	(2.357.802.801)
Jumlah - bersih	209.012.138.919	124.806.896.721

b. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Pihak ketiga		
HTK Shipping and Import Export Ltd.	87.521.296.031	-
Saigon Port Coal Ltd	53.448.201.600	-
PT Bizcoal Indonesia	22.678.564.261	-
DIC Investment and Trading Ltd	18.881.547.360	56.723.172.588
PT Merak Energi Indonesia	17.930.314.991	37.262.709.433
PT Mutiara Bara Abadi	6.450.000.000	6.450.000.000
PT Sarana Petro Bina Usaha	4.836.872.401	12.043.573.721
PT Bara Indah Sinergi	1.196.020.612	-
PT Sukses Maju Bersama	258.489.000	-
Samulos	180.464.303	1.300.000.000
PT Sinergi Kencana Mulia	-	542.515.200
CV Limbuh	-	351.147.254
GSB Tankers	-	107.465.713
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	2.102.043.562	809.556.000
Sub-jumlah	211.369.941.720	127.164.699.522
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.357.802.801)	(2.357.802.801)
Jumlah - bersih	209.012.138.919	124.806.896.721

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on line of business

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Perdagangan batubara	210.156.440.342	126.619.482.006	Coal trading
Kontraktor	351.147.254	351.147.254	Contractor
Pelayaran	862.354.124	194.070.262	Shipment
Sub-jumlah	211.369.941.720	127.164.699.522	Sub-total
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.357.802.801)	(2.357.802.801)	Allowance for doubtful account
Jumlah - bersih	209.012.138.919	124.806.896.721	Total - net

b. Based on customers

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
HTK Shipping Import Export Ltd	87.521.296.031	-	HTK Shipping Import Export Ltd
Saigon Port Coal Ltd	53.448.201.600	-	Saigon Port Coal Ltd
PT Bizcoal Indonesia	22.678.564.261	-	PT Bizcoal Indonesia
DIC Investment and Trading Ltd	18.881.547.360	56.723.172.588	DIC Investment and Trading Ltd
PT Merak Energi Indonesia	17.930.314.991	37.262.709.433	PT Merak Energi Indonesia
PT Mutiara Bara Abadi	6.450.000.000	6.450.000.000	PT Mutiara Bara Abadi
PT Sarana Petro Bina Usaha	4.836.872.401	12.043.573.721	PT Sarana Petro Bina Usaha
PT Bara Indah Sinergi	1.196.020.612	-	PT Bara Indah Sinergi
PT Sukses Maju Bersama	258.489.000	-	PT Sukses Maju Bersama
Samulos	180.464.303	1.300.000.000	Samulos
PT Sinergi Kencana Mulia	-	542.515.200	PT Sinergi Kencana Mulia
CV Limbuh	-	351.147.254	CV Limbuh
GSB Tankers	-	107.465.713	GSB Tankers
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	2.102.043.562	809.556.000	Others (each below Rp 100,00,000,000)
Sub-jumlah	211.369.941.720	127.164.699.522	Sub-total
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.357.802.801)	(2.357.802.801)	Allowance for doubtful account
Jumlah - bersih	209.012.138.919	124.806.896.721	Total - net

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2021 Serta Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	161.047.065.604	73.822.892.360	Not due yet
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due and not impaired
1-30 hari	21.736.768.915	20.689.234.412	1-30 days
31-60 hari	17.008.923.196	15.577.171.733	31-60 days
61-90 hari	8.407.542.941	11.574.559.613	61-90 days
Lebih dari 90 hari	3.169.641.064	5.500.841.404	More than 90 days
Sub-jumlah	211.369.941.720	127.164.699.522	Sub-total
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.357.802.801)	(2.357.802.801)	Allowance for doubtful account
Jumlah - bersih	209.012.138.919	124.806.896.721	Total - net

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. Based on aging

d. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Rupiah	54.018.896.728	70.285.641.204	Rupiah
US Dollar	157.351.044.992	56.879.058.318	US Dollar
Sub-jumlah	211.369.941.720	127.164.699.522	Sub-total
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.357.802.801)	(2.357.802.801)	Allowance for doubtful account
Jumlah - bersih	209.012.138.919	124.806.896.721	Total - net

d. Berdasarkan mata uang

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

The details and mutation of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo awal	2.357.802.801	73.334.520	Beginning Balance
Penambahan	-	2.357.802.801	Additional
Penghapusan	-	(73.334.520)	Write-off
Saldo akhir	2.357.802.801	2.357.802.801	Ending Balance

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha yang dicadangkan berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, management believes that the allowance for impairment in the value of the trade receivable is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables which allowed based on payment history and customers commitment.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha Perusahaan telah dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (lihat Catatan 14).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, trade receivable of the Company are pledged as collateral for short-term bank loan facilities from PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Negara Indonesia Tbk (see Note 14).

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2021 Serta Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pihak

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Vivi Ramalyanti Utama	629.950.000	-
Tjin Sin Hui	200.000.000	200.000.000
Welly Thomas	14.574.100	-
Sub-jumlah	844.524.100	200.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
Karyawan	407.931.525	420.931.525
Lain-lain	623.091.980	36.000.000
Sub-jumlah	1.031.023.505	456.931.525
Jumlah	1.875.547.505	656.931.525

b. Berdasarkan umur

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>
Belum jatuh tempo	1.866.547.505	620.931.525
Jatuh tempo dan tidak mengalamipenurunan nilai		
1-30 hari	-	27.000.000
31- 60 hari	9.000.0000	9.000.000
Jumlah	1.875.547.505	656.931.525

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif dari penurunan nilai piutang lain-lain dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

a. Based on parties

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
			<u>Related parties</u>
			Vivi Ramalyanti Utama
			Tjin Sin Hui
			Welly Thomas
			Sub-total
			<u>Third parties</u>
			Employee
			Others
			Sub-total
			Total

b. Based on aging

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
			Not due yet
			Past due andnot impaired
			1-30 days
			31-60 days
			Total

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, other receivables are denominated in Rupiah.

The Group's management believes that there is no objective evidence of impairment of other receivables because all other receivables are collectible, thus allowance for impairment of other receivables is not required.

Management also believes that there are no significant concentration of risk on other receivable.

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>
Pemasok	313.651.736.664	471.051.802.654
Penyertaan saham	14.197.500.000	7.602.500.000
Pengiriman	1.254.859.160	446.250.000
Perjalanan dinas	26.946.211	9.518.100
Riset	6.370.678.522	-
Lain-lain	5.147.552.850	562.100.000
Jumlah	340.649.273.407	479.132.170.754

7. ADVANCES

This account consists of:

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
			Suppliers
			Investment
			Shipment
			Official travelling
			Research
			Others
			Total

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2021 Serta Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batubara kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan.

7. ADVANCES (continued)

Advance to suppliers represent advances for purchase of coal to third parties for which the goods have not yet been received as of the financial statements date.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The detail and movement of fixed assets is as follows:

30 Juni 2021 / June 30, 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan langsung					Acquisition Cost
Bangunan	913.000.000	9,000,000,000	-	9.913.000.000	<i>Direct Acquisition Buildings</i>
Kendaraan	11.552.754.933	1,021,661,220	(164,700,000)	12.409.716.213	<i>Vehicles</i>
Kapal	6.315.040.415	-	-	6.315.040.415	<i>Vessel Heavy</i>
Alat berat Perabotan, perlengkapan dan peralatan	2.529.000.000	-	-	2.529.000.000	<i>equipments FURNITURES, fixtures and equipments</i>
	<u>1.391.219.914</u>	<u>60,935,000</u>	<u>-</u>	<u>1.452.154.914</u>	
Sub-jumlah	22.701.015.263	10.082.596.220	(164.700.000)	32.618.911.542	Sub-total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung					Accumulated Depreciation
Bangunan	350.162.686	132.028.981	-	482.191.667	<i>Direct acquisition Buildings</i>
Kendaraan	4.365.184.345	423.376.947	(89.212.500)	4.699.349.292	<i>Vehicles</i>
Kapal	605.191.373	139.584.290	-	744.775.663	<i>Vessel Heavy</i>
Alat berat Perabotan, perlengkapan dan peralatan	905.109.530	521.150.000	-	1.426.259.530	<i>equipments FURNITURES, fixtures and equipments</i>
	<u>765.113.535</u>	<u>139.558.929</u>	<u>-</u>	<u>904.672.464</u>	
Sub-jumlah	6.990.761.469	1.355.699.147	(89.212.000)	8.257.248.615	Sub-total
Nilai buku bersih	15.710.253.794			24.361.662.927	Net book value

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi ke Aset Hak-Guna / Reclassification to Right-of- Use Assets	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Bangunan	913.000.000	-	-	-	913.000.000	Buildings
Kendaraan	8.653.421.600	4.160.000.000	(1.260.666.667)	-	11.552.754.933	Vehicles
Kapal	6.315.040.415	-	-	-	6.315.040.415	Vessel Heavy
Alat berat Perabotan, perlengkapan dan peralatan	5.794.000.000	-	(3.265.000.000)	-	2.529.000.000	equipments Furnitures, fixtures and equipments
<u>Sewa pembiayaan</u>	1.276.881.714	114.338.200	-	-	1.391.219.914	<u>Finance lease</u> Heavy equipments
Alat berat	4.856.000.000	-	-	(4.856.000.000)	-	equipments
Sub-jumlah	27.808.343.729	4.274.338.200	(4.525.666.667)	(4.856.000.000)	22.701.015.263	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan	304.512.686	45.650.000	-	-	350.162.686	Buildings
Kendaraan	4.053.518.720	868.096.181	(556.430.556)	-	4.365.184.345	Vehicles
Kapal	289.439.352	315.752.021	-	-	605.191.373	Vessel Heavy
Alat berat Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.283.541.666	1.302.875.000	(1.681.307.136)	-	905.109.530	equipments Furnitures, fixtures and equipments
<u>Sewa pembiayaan</u>	500.845.887	264.267.648	-	-	765.113.535	<u>Finance lease</u> Heavy equipments
Alat berat	1.517.500.000	-	-	(1.517.500.000)	-	equipments
Sub-jumlah	7.949.358.311	3.355.015.850	(2.237.737.692)	(1.517.500.000)	6.990.761.469	Sub-total
Nilai buku bersih	19.858.985.418				15.710.253.794	Net book value

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pembayaran Kas	9.246.764.382	974.338.200	Cash Payment
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 38)	835.831.388	3.300.000.000	Addition through consumer financing payable (see Note 38)
Jumlah	10.082.596.220	4.274.338.200	Total

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2021 Serta Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dibebankan pada akun-akun berikut:

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 28)	473.767.500
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 29)	881.932.087
Jumlah	<u>1.355.699.587</u>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 214.362.102.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan 2019 aset tetap Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Victoria Insurance dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp34.384.655.000 dan \$AS10.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank jangka pendek dan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 14).

Laba (Rugi) penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>
Harga jual	81.818.182
Nilai buku bersih	(75.487.500)
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	<u>6.330.682</u>

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020 was charged to the following accounts:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
	1.894.250.000	Cost of revenues (see Note 28)
	1.460.765.850	General and Administrative expenses (see Note 29)
	<u>3.355.015.850</u>	Total

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, carrying value of fixed asset which already full depreciated but still being used amounted to Rp 214,362,102.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's fixed assets are insured all risk of loss to the third parties are as follows PT Asuransi Bintang Tbk, PT Auransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Victoria Insurance and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk with sum insurance amounting to Rp 34,384,655,000 and USD 10,000,000, respectively.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, certain fixed assets such as land and building are used as collateral for short-term bank loans and bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Victoria International Tbk (see Note 14).

Profit (Loss) on sale of fixed asset are as follows:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
	745.849.997	Selling price
	(2.287.928.974)	Net book value
	<u>(1.542.078.977)</u>	Profit (Loss) on sale of fixed assets

9. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perijinan, studi kelayakan, biaya survey, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditanggungkan untuk area Mamuju masing-masing sebesar Rp8.568.454.544, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 .

10. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 8 Oktober 2018, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara PT Angkasa Nusagraha (AN), entitas anak, dengan PT Grand Aligance Majesty yang terakhir kali di amandemen berdasarkan Amanademen ke 3 Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara PT Angkasa Nusagraha (AN) dengan PT Grand Aligance Majesty pada tanggal 17 Nopember 2019. AN menjual dan mengalihkan tanah, bangunan dan peralatan dan perlengkapan dengan nilai \$SG 7.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Akta Jual Beli masih dalam proses.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan penelaahan dan intensi dari manajemen, AN telah mereklasifikasi nilai buku bersih dari aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dengan nilai buku bersih adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>			Acquisition Cost
Tanah	13.328.134.387	13.328.134.387	Land
Bangunan	34.869.161.912	34.869.161.912	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.802.702.732	1.802.702.732	Furnitures, fixtures and equipments
Sub-jumlah	49.999.999.031	49.999.999.031	Sub-total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>			Accumulated Depreciation
Bangunan	(27.895.329.531)	(27.895.329.531)	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	(1.748.375.950)	(1.748.375.950)	Furnitures, fixtures and equipments
Sub-jumlah	(29.643.705.481)	(29.643.705.481)	Sub-total
Nilai buku bersih	20.356.293.550	20.356.293.550	Net book value

9. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, this account comprises costs related to general investigation, licenses, feasibility study, survey, construction and infrastructure, drilling and exploration for Mamuju area amounted to Rp8,568,454,544, which have not yet reached production stage at consolidated statement of financial position dat.

Management believes that there is no impairment in the value of exploration and evaluation assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020 .

10. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

On October 8, 2018, based on the Sale and Purchase Agreement between PT Angkasa Nusagraha (AN), subsidiary, with PT Grand Aligance Majesty, which amended several times, most recently by the Sale and Purchase Agreement between PT Angkasa Nusagraha (AN) with PT Grand Aligance Majesty dated Nopember 17, 2019, AN sold and transferred land, buiding and furnitures, fixtures and equipments amounted to SG\$ 7,000,000. This agreement has a period 36 months from the agreement signed. Up to the Statement of Financial Position date, the Sale and Purchase Deed is still in process.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020 , based on management's review and intention, AN reclassified net book value of fixed assets to non-current assets held for sale with net book value are as follows:

11. BIAYA DITANGGUHKAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan biaya sehubungan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebesar Rp 3.230.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, biaya ditangguhkan dibalik sebagai pengurang agio saham (tambahan modal disetor).

12. GOODWILL

Perusahaan telah mengakuisisi atas PT Angkasa Nusagraha (AN) atas 30.000 lembar saham AN dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham.

Akuisi tersebut dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan Akta No. 22 dari Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 22 Agustus 2017.

Nilai imbalan diberikan atas akuisi tersebut sebesar Rp 41.180.454.100.

Atas akuisi tersebut Perusahaan memperoleh persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh sebesar 60%.

Dengan dilakukan akuisisi atas saham mayoritas AN, Perseroan akan menjadi pengendali sehingga wajib melakukan konsolidasi sesuai dengan PSAK No. 22 dan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK No. 22 tentang "Kombinasi Bisnis".

Atas akuisi ini Perseroan membukukan *goodwill* sebesar Rp 11.180.454.100.

Dasar penentuan nilai wajar imbalan adalah nilai dari aset tetap yang dimiliki oleh AN yaitu berupa tanah, bangunan, peralatan dan perlengkapan. Sebelumnya AN tidak pernah dihitung nilai wajarnya oleh pemilik sebelumnya, assessment yang dilakukan Perusahaan adalah membandingkan nilai aset dengan nilai pasar yang berlaku pada saat itu. Pertimbangan Perusahaan mengakuisisi AN dengan harga yang lebih tinggi dari nilai wajar aset bersih AN karena berdasarkan hasil assessment internal perseroan, AN memiliki tanah, bangunan, peralatan dan perlengkapan yang nilai wajarnya lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Perusahaan tidak menggunakan KJPP dalam menentukan nilai wajar aset tetap untuk melakukan akuisisi pada AN.

11. DEFERRED CHARGE

As of December 31, 2019, this account represents costs related to cost incurred by the Company's in connection with the proposed initial public offering amounted to Rp 3,230,000,000.

As of December 31, 2020, this deferred charge has been reversed as deduction of additional paid-in capital.

12. GOODWILL

The Company acquired PT Angkasa Nusagraha (AN) fro 30,000 shares of AN with par value of Rp 1,000,000 per shares.

The Acquisition was carried out on August 21, 2017 based on Notarial Deed No. 22 of Nany Angkasa, S.H., a public notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 22 Agustus 2017.

Consideration value given for the acquisition amounted to Rp 41,180,454,100.

On those acquisition, the Company obtained a percentage of voting equity interest obtained at 80%.

With the acquisition on majority shares of AN, the Company will become the controller so that obliged to consolidate in accordance with PSAK No. 4 (Revision 2009) concerning "Consolidated Financial Statements and Separet Financial Statements" and PSAK No. 22 concering on "Business Combination".

On this acquisition, the Company recognized a goodwill amounted to Rp 11,180,454,100.

The basis of determination for the fair value of the consediartion is the value of fixed assets owned by AN in the form of land, building, and furnitures, fixtures and equipments. Previously, AN had never calculated its fair value by the previous owner, an assessment conducted by the Company is compare the value of assets with the prevailing market value at the time. The Consideration of the Company to acquire AN at a higher price than the fair value of AN's net asssets because based on the result of the Company's internal assessment, AN owned a land, buildings and and furnitures, fixtures and equipments have a fair value which higher than its carrying amount. The Company does not use KJPP in determining the fair value of assets to acquire AN.

12. GOODWILL (lanjutan)

Dasar Perusahaan melakukan akuisisi adalah berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan dimana dengan melakukan survey atas harga wajar aset yang diperoleh mengandung intrinsik *value* yang lebih tinggi dari nilai tercatatnya pada saat itu.

Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar adalah sebagai berikut:

Nilai aset bersih	30.000.000.000
Imbalan diberikan	41.180.454.100
Goodwill	11.180.454.100

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun.

12. GOODWILL (continued)

The basis of the Company conducting the acquisition based on the results of the Company's internal assessment where by conducting a survey of the fair value of the assets obtained that contain intrinsic value that is higher than the carrying amount at the time.

Fair Value at the date of acquisition of the total consideration transferred and fair value is as follows:

Net asset value
Consideration given
Goodwill

Based on management review there is no impairment in value of goodwill at end of the year.

13. ASET HAK GUNA

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSET

The movement of right-of-use assets is as follows:

30 Juni 2021 / June 30, 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Alat berat	4.856.000.000	-	-	4.856.000.000	Heavy equipments
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Alat berat	2.075.875.000	303.500.000	-	2.379.375.000	Heavy equipments
Nilai buku bersih	2.780.125.000			2.476.625.000	Net book value
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Alat berat	4.856.000.000	-	-	4.856.000.000	Heavy equipments
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Alat berat	1.517.500.000	558.375.000	-	2.075.875.000	Heavy equipments
Nilai buku bersih	3.338.500.000			2.780.125.000	Net book value

13. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk alat berat. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 tahun.

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021, beban penyusutan yang dibebankan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp 303.500.000 (lihat Catatan 27).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pihak

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
PT Bank Victoria International Tbk	87.736.000.000	85.367.500.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	28.992.000.000	28.210.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.500.000.000	24.500.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>141.228.000.000</u>	<u>138.077.500.000</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Rupiah	61.500.000.000	60.843.011.596	Rupiah
Dollar AS	79.728.000.000	77.234.488.404	US Dollar
Jumlah	<u>141.228.000.000</u>	<u>138.077.500.000</u>	Total

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit DLKM dengan plafond Rp 30.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batubara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 17 Mei 2019. Berdasarkan perjanjian kredit No. 091/OL/SPK/KPO/II/2019 tanggal 14 Februari 2019, fasilitas kredit telah diperbaharui dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fixed Loan KK dengan plafond Rp 15.000.000.000;
- Demand Loan 11 dengan plafond Rp 30.000.000.000;
- Demand Loan 2 by PO dengan plafond USD 2.000.000;
- Demand Loan 3 by PO dengan plafond USD 1.500.000;
- Line Nego LC dengan plafond USD 2.000.000.

13. RIGHT-OF-USE ASSET (continued)

The Company recognized ROU assets for leases of heavy equipment. The leases run for a period of 2 years.

For the period ended June 30, 2021, depreciation expense charged to cost of revenue amounted to Rp 303.500.000 (see Note 27).

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

a. Based on parties

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
PT Bank Victoria International Tbk	87.736.000.000	85.367.500.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	28.992.000.000	28.210.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.500.000.000	24.500.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>141.228.000.000</u>	<u>138.077.500.000</u>	Total

b. Based on currency

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Rupiah	61.500.000.000	60.843.011.596	Rupiah
Dollar AS	79.728.000.000	77.234.488.404	US Dollar
Jumlah	<u>141.228.000.000</u>	<u>138.077.500.000</u>	Total

PT Bank Victoria International Tbk

Based on credit agreement No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 dated June 8, 2018, the Company obtained DLKM credit facility with a ceiling of Rp 30,000,000,000. The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears interest at 12% per year with term of credit facility up to May 17, 2019. Based on credit agreement No. 091/OL/SPK/KPO/II/2019 dated February 14, 2019, the credit facility has been renewed with credit facilities which as follows:

- Fixed Loan KK with a ceiling Rp 15,000,000,000;
- Demand Loan 11 with a ceiling Rp 30,000,000,000;
- Demand Loan 2 by PO with a ceiling USD 2,000,000;
- Demand Loan 3 by PO with a ceiling USD 1,500,000;
- Line Nego LC with a ceiling USD 2,000,000.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Berdasarkan amandemen Perjanjian Kredit No. 93 tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit Demand Loan dengan plafond Rp 30.000.000.000. Jangka waktu sampai dengan 28 Januari 2021. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 13% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 616/OL/SPK/KPO/VIII/2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Line Nego LC dengan plafond menjadi USD 6.000.000. Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batubara.

Perjanjian tersebut telah diperbaharui berdasarkan Perjanjian Kredit No. 94 tanggal 30 Januari 2020. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian kredit No.459/OL/SPK/KPO/XI/2020 tanggal 24 November 2020, fasilitas kredit telah diperbaharui dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Demand Loan 1 dengan plafond Rp 37.500.000.000;
- Demand Loan 2 by PO dengan plafond USD 2.000.000;
- Demand Loan 3 by PO dengan plafond USD 1.500.000;
- Line Nego LC dengan plafond USD 6.000.000.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 061/OL/SPK/KPO/III/2021 tanggal 18 Maret 2021, fasilitas kredit ditambah dengan Line BG dengan plafond Rp 5.000.000.000 dan jangka waktu selama 12 bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- List piutang usaha perusahaan sebesar 110%;
- 1 (satu) unit Apartment, di Jakarta, Kelurahan Kebon Kosong, Jakarta Pusat, dikenal sebagai Rumah Susun Hunian Palazzo, Jalan H Benyamin Sueb Blok I Lantai 20 Nomor 20 BH Menara B (Benito), sebagaimana Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 6153/XX/B (Benito), seluas 60,5m2, atas nama Perusahaan;

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Based on amendment of Credit Agreement No. 93 dated January 30, 2020, the company obtained extension of Demand Loan credit facility with ceiling of Rp 30,000,000,000. Term of credit facility up to January 28, 2021. The loan bears interest at 13% per year.

Based on credit agreement No. 616/OL/SPK/KPO/VIII/2019, the Company obtained Line Nego LC credit facility with a ceiling up to USD 6,000,000. The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining.

The agreement has been renewed based on Credit Agreement No. 49 dated January 30, 2020. The loan bears interest at 12% per year. Term of credit facility up to January 28, 2021.

Based on credit agreement No. 459/OL/SPK/KPO/XI/2020 dated November 24, 2020, the credit facility has been renewed with credit facilities which as follows:

- Demand Loan 1 with a ceiling Rp 37,500,000,000;
- Demand Loan 2 by PO with a ceiling USD 2,000,000;
- Demand Loan 3 by PO with a ceiling USD 1,500,000;
- Line Nego LC with a ceiling USD 6,000,000.

The loan bears interest at 13% per year. Term of credit facility up to January 28, 2022.

Based on credit agreement No 061/OL/SPK/KPO/III/2021 dated March 18, 2021, the credit facility has been added with Line BG with a ceiling of Rp 5,000,000,000 and due date of 12 months.

This loan facility is secured by:

- List of trade receivables of the Company amounting to 110%;
- 1 (one) unit of Apartment, in Jakarta, Kelurahan Kebon Kosong Subdistrict, Central Jakarta, known as the Palazzo Shelter, H Benyamin Sueb Street Block I Floor 20 Number 20 BH Menara B (Benito), as Certificate of Ownership of Flat Unit No.6153/XX/B (Benito), covering an area of 60.5m2, on behalf of the Company;

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- Tanah dan bangunan ruko di Kalimantan Timur, di Komplek Ruko Borneo Paradiso, Blok MP A, Nomor 19, RT 02, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12183/Sepinggan, seluas 50m², terdaftar atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan hotel yang terletak di dalam Propinsi Kepulauan Riau, Kota Batam, Kecamatan Batu Ampar, Kelurahan Sungai Jodoh, setempat dikenal sebagai Jalan Raja Ali Haji, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 02018/Sungai Jodoh, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 7 Januari 2019 Nomor 00780/Sungai Jodoh/2019, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 32.02.04.02.00622, seluas 3.194 m² (tiga ribu seratus sembilan puluh empat meter persegi) atas nama PT Angkasa Nusagraha (AN);
- Tanah dan bangunan ruko yang terletak di dalam Propinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda, Kecamatan Samarinda Ulu, Kelurahan Jawa, setempat dikenal sebagai Jalan Cermi, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Milik Nomor 1549/Jawa, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 11 Agustus 2010 Nomor 00014/JW/2010, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 16.01.04.02.00851, seluas 151 m² (seratus lima puluh satu meter persegi), atas nama Welly Thomas;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di dalam Propinsi Lampung, Kotamadya Bandar Lampung, Kecamatan Kedaton, Kelurahan Tanjung Seneng, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 744/Tj.S/Tanjung Seneng, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 5 Juni 1998 Nomor 116/Tj.S/1998, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 00118, seluas 105 m² (seratus lima meter persegi) atas nama Welly Thomas;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di dalam Propinsi Lampung, Kotamadya Bandar Lampung, Kecamatan Kedaton, Kelurahan Tanjung Seneng, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Milik Nomor 1141/Tj.S/Tanjung Seneng, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 5 Juni 1998 Nomor 117/Tj.S/1998, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 00119, seluas 105 m² (seratus lima meter persegi) atas nama Welly Thomas;

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- *Land and shop house in East Kalimantan, in the Shop house Borneo Paradiso Complex, Block MP A, Number 19, RT 02, as stated in the Building Rights Certificate No.12183/Sepinggan, covering an area of 50m², on behalf of the Company;*
- *Land and hotel building located within the Riau Islands Province, Batam City, Batu Ampar District, Sungai Jodoh Subdistrict, locally known as Raja Ali Haji Street, as evidenced by the Certificate of Building Use Certificate No.02018/SungaiJodoh, as described in the Measurement Letter dated January 7, 2019 No.00780/SungaiJodoh/2019, with the Plot Identification Number (NIB) 32.02.04.02.00622, covering 3,194 m² (three thousand one hundred ninety four square meters) on behalf of PT Angkasa Nusagraha (AN);*
- *Land and shop house located in the Province of East Kalimantan, Samarinda City, Samarinda Ulu District, Java Subdistrict, locally known as Cermi Street, as evidently from the Certificate of Ownership Number 1549/Java, as described in the Measurement Letter dated August 11, 2010 Number 00014/JW/2010, with the Land Plane Identification Number (NIB) 16.01.04.02.00851, covering an area of 151 m² (one hundred and fifty one square meters), on behalf of Welly Thomas;*
- *Land and residential buildings located in Lampung Province, Bandar Lampung Municipality, Kedaton District, Tanjung Seneng Subdistrict, as evidently from the Building Use Certificate Number 744/Tj.S/Tanjung Seneng, as described in the Measurement Letter dated June 5, 1998 Number 116/Tj.S/1998, with the Plot Identification Number (NIB) 00118, covering an area of 105 m² (one hundred and five square meters) on behalf of Welly Thomas;*
- *Land and residential building located in Lampung Province, Bandar Lampung Municipality, Kedaton District, Tanjung Seneng Subdistrict, as evidently from the Certificate of Ownership Number 1141/Tj.S/Tanjung Seneng, as described in the Measure Letter dated June 5, 1998 Number 117/Tj.S/1998, with the Plot Identification Number (NIB) 00119, covering an area of 105 m² (one hundred and five square meters) on behalf of Welly Thomas;*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- Jaminan Pribadi atas nama Ibu Vivi Ramalyanti Utama (Pemegang saham perusahaan).
- Jaminan Pribadi atas nama Tuan Welly Thomas (Direktur Utama dan Pemegang saham perusahaan).

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit;
- Melakukan *merger*, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan;
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perubahan Anggaran Dasar Perseroan, terutama tentang struktur permodalan, susunan pemegang saham, susunan direksi dan komisaris;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- Membayar atau membagikan deviden selama jangka waktu fasilitas kredit;
- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, termasuk transaksi *Cross Currency Swap* atau sejenisnya, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan atau dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang Perusahaan kepada Bank;
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kewajiban kepada Pengadilan Niaga;

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- *Personal Guarantee on behalf of Mrs. Vivi Ramalyanti Utama (Shareholder of the Company).*
- *Personal Guarantee on behalf of Mr. Welly Thomas (President Director and Shareholder of the Company).*

The Company are prohibited to implement the matters as follows:

- *Using received credit facilities besides than the purposed and needs which previously agreed in accordance with the Credit Agreement;*
- *Conducting merger, acquisitions and sales or transfers or relinquish rights of the Company assets;*
- *Conducting a Shareholder General Meetings (RUPS) for amendements of the Company Articles of Association, especially regarding to the capital structure, the composition of commissioners and directors;*
- *Binding as a guarantor/insurer (corporate guarantor) to other parties and/or guarantee the company's assets for other parties interests, except for which already exists when the credit facility is provided;*
- *Make a repayment of shareholder/affiliates loan;*
- *Paying or distributing devidends during the term of credit facility;*
- *Obtain credit in any form from other parties both for working capital or investment, including Cross Currency Swap transactions or similars, except for which already exists when the credit facility is provided or in the context of a common trade transaction or subordinated loan from shareholders;*
- *Conducting a business expansion or reduction that can affect the returning of total the company loans to the the Bank;*
- *Conducting an other investment and/or running a business which has no relationship with the main business;*
- *Submit a request for for bankruptcy and/or postpone the payment of obligations to the Commercial Court;*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

Perubahan Negative Covenant dan Persetujuan IPO

Berdasarkan Surat No.095/CBG-VIC/III/20 tanggal 6 Maret 2020, PT Bank Victoria International Tbk telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Perseroan dalam melakukan penawaran terbuka (IPO).
- Perubahan *negative covenant* sebagai berikut:
 - Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk terlebih dahulu untuk pembagian deviden lebih dari 20% dari *net profit* perusahaan;
 - Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk untuk perubahan pemegang saham pengendali (Tn. Welly Thomas);
 - Perusahaan wajib memberikan surat pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan RUPS dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan, terutama tentang struktur permodalan, susunan direksi dan komisaris.
 - Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan akuisisi.
- Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit yang telah ditandatangani kedua pihak.

Pencabutan Beberapa Negative Covenant

Berdasarkan Surat No.180/CBG-VIC/ IV/2020 tanggal 15 April 2020, Perusahaan mendapatkan pencabutan klausul negative covenant dari PT Bank Victoria International Tbk..

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- Transfer a half or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Credit Agreement to other parties;
- Providing a loans to other parties, except for ordinary commercial transactions or daily operational activities.

Changes of Negative Covenant and Approval an IPO

Based on Letter No. 095/CBG-VIC/III/20 dated March 6, 2020, the company obtained an approval from PT Bank Victoria International Tbk for as follows:

- The Companys plan for initial public offering.

Changes of negative covenant are as follows:

- The company must obtain prior approval form PT Bank Victoria International Tbk for devidends sharing more than 20% from the Company net profit;
The Company must obtain an approval from PT Bank Victoria International Tbk for changing the controlling interest. (Mr. Welly Thomas);
- The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk in conducting RUPS with the agenda of changing of Article of Association, especially regarding to capital structure, composition of commissioner and director.
- The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk if conducting an acquisition.
- Other term and condition have not been changed, and sill corresponding with prior signed Credit Agreement by booth parties.

Revocation of Several Negative Covenant

Based on Letter No. 180/CBG-VIC/ IV/2020 dated April 15, 2020, the Company obtain a revocation of negative covenant clausal on PT Bank Victoria International Tbk.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Pencabutan Beberapa Negative Covenant (lanjutan)

Berikut adalah persetujuan atas permohonan tersebut:

- Rencana Perusahaan dalam melakukan penawaran terbuka;
- Perubahan *negative covenant* mengenai pembagian deviden menjadi *affirmative covenant* sebagai berikut, "Perusahaan wajib memberikan informasi tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk ketika Perusahaan memberikan deviden";
- Penambahan *financial covenant* berupa *leverage ratio* maksimal 4:5;
- Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit dengan jaminan dan pengubahannya yang telah ditandatangani kedua pihak.

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 002/P-045/Demand Loan/X/2019-8 tanggal 16 Oktober 2019, perusahaan mendapatkan perpanjangan Fasilitas Kredit *Demand Loan (Revolving-Uncommitted)* dari PT Bank Sinarmas Tbk sebesar USD 2.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 24 September 2020.

Perjanjian tersebut telah diperbaharui berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 002/P-045/Demand Loan/XI/2020-12 tanggal 23 November 2020, mengenai penambahan persyaratan kredit dan diperpanjang dengan Surat Perjanjian Kredit No. 1784/2020/CR-OL/THA tanggal 21 Desember 2020, dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 23 September 2021. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11% per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 1784/2020/CR-OL/THA tanggal 21 Desember 2020, perusahaan mendapatkan perpanjangan Fasilitas Kredit *Demand Loan (Revolving-Uncommitted)* dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 23 September 2021.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Revocation of Several Negative Covenant (continued)

The approval of application are as follows:

- Approval of the Company to conduct a public offering;
- Changes of negative covenant regarding to distribution of dividends into an affirmative covenant is as follows, "The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk when the Company distributes a dividend";
- Additional of financial covenant for leverage ratio with maximum of 4:5;
- Other term and condition have not been changed, and still corresponding with prior signed Credit Agreement with Collateral Deed by both parties.

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on Credit Agreement No. 002/P-045/Demand Loan/X/2019-8 dated October 16, 2019, the company obtained extension of Demand Loan Credit Facility (*Revolving-Uncommitted*) from PT Bank Sinarmas Tbk amounting to USD 2,000,000. The loan bears interest at 11% per year with term of credit facility up to September 24, 2020.

The agreement has been renewed based on Addendum of Credit Agreement No. 002/P-045/Demand Loan/XI/2020-12 dated November 23, 2020, concerning on addition of approval of credit requirement and extended with the Letter of Credit Agreement No. 1784/2020/CR-OL/THA dated December 21, 2020, with term of credit facility up to September 23, 2021. The loan bears interest at 11% per year.

Based on Letter of Credit Agreement No. 1784/2020/CR-OL/THA dated December 21, 2020 the company obtained extension of Demand Loan Credit Facility (*Revolving-Uncommitted*) with term of credit facility up to September 23, 2021.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Persediaan barang berupa persediaan batubara dan atau piutang usaha milik perusahaan minimal sebesar 125% dari nilai plafond;
- Jaminan Pribadi atas nama Tuan Welly Thomas (Direktur Utama dan Pemegang saham perusahaan);

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan pinjaman dari kreditur lain;
- Mengalihkan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Perusahaan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- Pelunasan utang pemegang saham;
- Pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
- Melakukan penarikan atas modal yang sudah disetor penuh;
- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus, dan pemegang saham;
- Pemberi *personal guarantee* mengikatkan diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain (kecuali yang sudah ada sebelum akad kredit perpanjangan dilakukan).

Perubahan Negative Covenant

Berdasarkan Surat No. OL.087/2020/CM/CR-AO/TH tanggal 26 Maret 2020, perusahaan mendapatkan persetujuan perubahan *negative covenant* atas Fasilitas Kredit Demand Loan (*Revolving-Uncommitted*) dari PT Bank Sinarmas Tbk mengenai Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis untuk:

- Persetujuan dari atas perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham dan pengurus menjadi atas perubahan anggaran dasar dan susunan pengurus;

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (continued)

This loan facility is secured by:

- Inventories of coal or trade receivable which owned by the company at a minimum of 125% of the plafond;
- Personal Guarantee on behalf of Mr. Welly Thomas (President Director and Shareholder of the Company);

The Company are prohibited to implement the matters as follows:

- Addition of loans from other creditors;
- Transfer the Exploration Mining Business License and Production Operation Mining Business License of the Company;
- Binding as a guarantor or guarantee the Company assets to other parties;
- Repayment of shareholder loans;
- Payment of interest on shareholder loans;
- Conducting a withdrawal of fully paid sharecapital;
- Changes of articles of associations; composition of commissioner and directors and shareholder;
- Personal guarantee providers bind as a loan guarantee to other parties (except for which already exists before the extention of credit facility was made).

Changes of Negative Covenant

Based on Letter No. OL.087/2020/CM/CR-AO/TH dated March 26, 2020 the Company obtained approval of changes of negative covenant on Demand Loan Credit Facility (*Revolving-Uncommitted*) from PT Bank Sinarmas Tbk regarding to the Company is not allowed to conducting each matters as follows without written approval for:

- Approval for changes of article of association, composition of shareholder and board of commissioners and directors only into changes of article of association and composition of board of commissioners and directors;

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (lanjutan)

Perubahan Negative Covenant (lanjutan)

- Tambahkan mengenai menjaga kepemilikan saham PT Sumbermas Inti Energi sebagai pemegang saham mayoritas, bilamana PT Sumbermas Inti Energi akan berubah tidak menjadi pemegang saham mayoritas, maka wajib mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu;
- Tambahkan mengenai menjaga kepemilikan 100% saham Tuan Welly Thomas dan Nyoya Vivi Ramalyati Utama di PT Sumbermas Inti Energi, bilamana terjadi perubahan menjadi <100%, maka wajib mendapatkan persetujuan tertulis.

Perubahan Negative Covenant dan persetujuan IPO

Berdasarkan SKL No. 441/2020/CR-SKL/THA tanggal 9 April 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan rencana perubahan pemegang saham dan perubahan serta penambahan persyaratan *negative covenant* dari PT Bank Sinarmas Tbk yaitu berupa:

- Rencana perubahan pemegang saham sesuai dengan pelaksanaan IPO;
- Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Sinarmas Tbk untuk perubahan susunan pengurus;
- Perubahan syarat *negative covenants*, yang mana Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis untuk hal-hal sebagai berikut:
 - Perubahan anggaran dasar dan susunan pengurus;
 - Menjaga kepemilikan saham PT Sumbermas Inti Energi sebagai pemegang saham mayoritas, bilamana PT Sumbermas Inti Energi akan berubah tidak menjadi pemegang saham mayoritas, maka wajib mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu;
 - Menjaga kepemilikan 100% saham Tuan Welly Thomas dan Nyoya Vivi Ramalyati Utama di PT Sumbermas Inti Energi, bilamana terjadi perubahan menjadi <100%, maka wajib mendapatkan persetujuan tertulis.

Berdasarkan Surat No. 552/2020/CR-SKL/THA tanggal 20 Mei 2020, PT Bank Sinarmas Tbk telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan perubahan susunan pengurus dan anggaran dasar Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Sinarmas Tbk.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (continued)

Changes of Negative Covenant (continued)

- Additional of maintain an ownership of share capital from PT Sumbermas Inti Energi as a majority shareholder, if PT Sumbermas Inti Energi will changes into the minority shareholder, the Company must obtain a written approval first;
- Maintain an ownership of 100% sharecapital from Mr. Welly Thomas and Mrs. Vivi Ramalyati Utama in PT Sumbermas Inti Energi, if the composition changes into below 100%, the Company must obtain a written approval first.

Changes of Negative Covenant and Approval an IPO

Based on SKL No. 441/2020/CR-SKL/THA dated April 9, 2020, the Company obtained an approval of changes of shareholder and changes and additional of negative covenant request from PT Bank Sinarmas Tbk are as follows:

- Planning of changes of shareholder based on initial public offering;
- The Company must obtain a written approval from PT Bank Sinarmas Tbk to conduct a changes the composition of board commissioners and directors;
- Changes of negative covenant requirements, whereas the Company must obtain a written approval to conduct are as follows:
 - Changes of articles association and composition of board commissioner and directors;
 - Maintain an ownership of share capital from PT Sumbermas Inti Energi as a majority shareholder, if PT Sumbermas Inti Energi will changes into the minority shareholder, the Company must obtain a written approval first;
 - Maintain an ownership of 100% sharecapital from Mr. Welly Thomas and Mrs. Vivi Ramalyati Utama in PT Sumbermas Inti Energi, if the composition changes into below 100%, the Company must obtain a written approval first.

Based on the Letter No. 552/2020/CR-SKL/THA dated May 20, 2020, PT Bank Sinarmas Tbk already approved the Company to conduct the changes of composition of shareholder and article of association with out written approval from PT Bank Sinarmas Tbk.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 044/JKM/PK-KMK/2018 tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimal nilai pokok sebesar Rp 12.000.000.000. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (2) 044/JKM/PK-KMK/2018 dan No. (4) 044/JKM/PK-KMK/2018 tanggal 27 September 2019 dan 6 Desember 2019 fasilitas kredit telah diperbaharui dengan maksimal nilai pokok masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 9.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12,75% pertahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 29 Juni 2020.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. JKM/02/648/R tanggal 25 September 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan atas seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 29 Juni 2021. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12,75% per tahun. Fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan 28 September 2021 melalui Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit no. (6) 032/JKM/PK-KMK/2018 dan no. (8) 033/JKM/PK-KMK/2018.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah LT 445 m² di Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Kecamatan Menteng, Kelurahan Menteng, Jl Pasuruan No 25, Sertifikat Hak Milik No. 684 atas nama Tuan Welly Thomas;
- Tanah LT 649 m² di Jakarta, Kota Jakarta Timur, Kecamatan Cipayung, Kelurahan Cipayung, Jl. Bina Marga, Sertifikat Hak Guna Bangun No. 00444 atas nama PT Bina Kualita Teknik;
- Tanah dan bangunan hotel di Kepulauan Riau, Kota Batam, Kecamatan Batu Ampar, Kelurahan Sungai Jodoh, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02018/Sungai Jodoh, atas nama Entitas Anak, PT Angkasa Nusagraha (AN);
- Barang bergerak yang diikat secara fidusia notarial dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Fidusia, yaitu piutang dagang per tanggal 41 Maret 2018, dengan bukti pemilikan daftar piutang sebesar Rp 50.000.000.000;
- *Personal guarantee* dari Tuan Welly Thomas dan Nyonya Vivi Ramalyati Utama;
- *Company guarantee* dari Entitas Anak, PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. 044/JKM/PK-KMK/2018 dated June 28, 2018, the Company obtained working capital facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum principal amounting to Rp 12,000,000,000. Based on Approval of Changes of Credit Agreement No. (2) 044/JKM/PK-KMK/2018 and No. (4) 044/JKM/PK-KMK/2018 dated September 27, 2019 and December 6, 2019, the credit facility has been renewed with maximum principal amounting to Rp 15,000,000,000 and Rp 9,000,000,000, respectively. The loan bears interest at 12,75% per year. Term of credit facility up to June 29, 2020.

Based on Letter of Credit Agreement No. JKM/02/648/R dated September 25, 2020, the Company obtained extension all of the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk, with term of credit facility up to June 29, 2021. The loan bears interest at 12,75% per year. The credit facility has been extended to September 28, 2021 by Approval of Changes of Credit Agreement No. (6) 032/JKM/PK-KMK/2018 and No. (8) 033/JKM/PK-KMK/2018.

These loans are secured with:

- Land, Area of 445 m² in Jakarta, Central Jakarta City, Menteng District, Menteng Sub-district, Jl Pasuruan No.25, Ownership Right Certificate No. 684, on behalf Mr. Welly Thomas;
- Land Area of 649 m² in Jakarta, East Jakarta City, Cipayung District, Cipayung District, Jl Bina Marga, Build Right Certificate No. 00444, on behalf of PT Bina Kualita Teknik;
- Land and hotel building in Riau Islands, Batam City, District Batu Ampar, Sub-district Sungai Jodoh; Build Rights No. 02018/Sungai Jodoh, on behalf of the Subsidiary, PT Angkasa Nusagraha (AN);
- Movable goods which are bound by notarial fiduciary and registered at the Fiduciary Registration Office for trade receivables as of March 41, 2018, with the receivable ownership proof list amounting to Rp 50,000,000,000;
- *Personal Guarantee* from Mr. Welly Thomas and Mrs. Vivi Ramalyati Utama;
- *Company guarantee* from the Subsidiary, PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
- Mengubah susunan pengurus, direktur, komisaris, dan kepemilikan saham perusahaan;
- Melakukan investasi penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
- Melakukan investasi aktiva tetap/jangka panjang lainnya melebihi *cash proceed* Perusahaan pada periode tersebut (*cash proceeds = EAT + Depresiasi*);
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- Menerbitkan atau menjual saham yang berdampak berubahnya susunan kepemilikan perusahaan;
- Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan), memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain;
- Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*sub-ordinated loan*);
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga;
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing*;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain;
- Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang agunan;

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company are prohibited to implement the matters as follows:

- Conducting a merger or consolidation with another company;
- Conducting an acquisition of assets from third parties;
- Changes the composition of management, commissioners and director and ownership of the company shares
- Conducting an investment or acquisition of shares from other companies;
- Conducting an investment of fixed/other long-term assets exceeding the Company's cash proceed for that period (*cash proceeds = EAT + Depreciation*);
- Open a new business which not related to the existing business;
- Issue or sell the Company shares which affect that have an impact on changes in the composition of company ownership;
- Allow to other parties to use the company for the business activities of other parties;
- Changing the form or legal status of the company, articles of association (except increasing of the company's share capital), transferring the recipient or shares of the company, both among the shareholders or to other parties;
- Paying off all or a half of the shareholders loan and/or affiliated companies which have not been/already placed as subordinated loans of BNI credit facilities (*sub-ordinated loan*);
- Distribute dividends or business profits in any form;
- Providing a loans to other parties, including shareholders, unless the loan is provided regarding to a commercial transaction which directly related to their business;
- Receiving loan from other parties (including issuing a bonds), except if the loan is received regarding to a commercial transaction which directly related to business;
- Take a leases from leasing companies;
- Bind themselves as guarantor (*borg*), guaranteeing the assets in any form and purposes (whether that has not been and/or has been guaranteed by the Company to BNI) to other parties;
- Selling and/or renting out assets or collateral;

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
- Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun;
- Mengubah bidang usaha;
- Melakukan interfinancing dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan/atau anak perusahaan kecuali dalam rangka transaksi operasional antar perusahaan.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktivitas usaha debitur dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan;
 - c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit/perubahannya dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Persetujuan IPO

Berdasarkan Surat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. JKM/02/280 tanggal 15 April 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan rencana penawaran umum perdana dengan syarat sebagai berikut:

- Perubahan pengurus dan rencana penjualan saham dengan syarat para pengurus beserta calon pengurus tidak sedang dalam kasus hukum dan menjaga kualitas kredit baik perusahaan maupun pribadi dalam kolektibilitas 1 (lancar) serta tidak terdaftar dalam DHN.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- Disband the company and request bankruptcy;
- Using the company funds for the purposes of outside of the business which financed by credit facilities from BNI.
- Mortgaging or in otherwise by insuring the company's shares to other parties;
- Change the line of business;
- Conducting an interfinancing with affiliated companies, holding companies and/or subsidiaries except for operational transactions between the companies;
- Making agreements and unusual transactions, including but not limited to:
 - a. Conducting or canceling a contract or an agreement that has important meaning for the Company with other parties and/or affiliates that can affect the going concern of business of the Company;
 - b. Conductin an agreement that can bring a negative effect to the companies operating activities and threatening the going concern of business of the Company;
 - c. Conducting a transaction with individuals or other parties, including but not limited to affiliated, in the ways of outside practices and reasonable habits and conducting an expensive purchases and cheaper sales than market price.
- Transfer all or a half of rights and/or liabilities of the Company which arise based on Credit Agreement/Amandment and/or guarantee documents to other parties.

Approval an IPO

Based on Letter from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. JKM/02/280 dated April 15, 2020, the Company obtained an approval to conduct an initial public offering with requirement are as follows:

- Changes of the composition of board commissioners and directors and sales of share capital by requirement for the board commissioners and directors and prospective the board commissioners and directors are not in legal class and maintain credit quality both corporate and personal in current collectability and not registered in DHN.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Persetujuan IPO (lanjutan)

- Dijinkan melakukan investasi penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain dengan syarat: tidak mengganggu *working capital*, melakukan *due diligence* secara menyeluruh untuk setiap rencana investasi / penyertaan modal ke perusahaan lain di luar group usaha, Anak perusahaan tersebut beserta pengurus harus dalam kolektibilitas lancar, tidak terdaftar dalam DHN dan tidak terlibat kasus hukum, Penjualan saham kepada masyarakat sebesar +/- 40% untuk memperoleh danadari pasar sekunder dalam rangka memperkuat modal kerja. Dana yang diperoleh dari penjualan saham tersebut dapat dipergunakan untuk investasi apabila lebih dari Rp 45 Milyar (misalnya diperoleh dana sebesar Rp 50 Milyar maka yang dapat digunakan untuk investasi adalah selisihnya yaitu sebesar Rp 5 Milyar).
- Menerbitkan atau menjual saham yang berdampak pada berubahnya susunan kepemilikan perusahaan dengan syarat: Perusahaan beserta grup usaha wajib menyerahkan laporan keuangan per 4 (tiga) bulan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk akan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan grup usahasetelah adanya akuisisi/penyertaan modal kepada perusahaan lain, Dana hasil IPO agar disetorkan kerekening Perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan transaksi keuangan perusahaan dan grup usaha disalurkan melaluirekening perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar, memindahtangankan saham perusahaan baik internal perusahaan maupun kepada pihak lain dengan syarat: Perusahaan akan melakukan penjualan saham ke masyarakat dan akan melakukan IPO untuk memperoleh modal kerja dari pasar saham;

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Approval an IPO (lanjutan)

- *Approved in conducting investment in share or take over of share in other Company with requirement: do not interrupt the working capital, conducting an overall due diligence for every investment plan/investment in share to other company outside the Group, the Subsidiaries and also the board of commissioners and directors must in current collectability, not registered in DHN and not in legal class, sales of share to the public amounting +/-40% for obtaining a fund from secondary market in order to strengthen capital. Funding from those sales of shares can be used for investing if bigger than Rp 45 billion (for example obtained funds amounting Rp 45 billion, then the nominal amount which can be used as investment is the difference amounting to Rp 5 billion).*
- *Issue and sales of share that have impact in changes of ownership of the Company with requirement: the Company also the Group must submitted financial statement per 4 (three) month, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk will evaluate periodically on financial condition of the Company and Group after the acquisition/ investment in share to other company, Obtained fund from IPO must be deposited in the Company bank account in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company and the Group financial transaction must be distributed through the Company bank account in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
- *Changes a form and the Company law status through article of association, handover the Company shares both internal and to others with requirement: the Company will conducting a sales of shares to public and IPO to obtaine working capital from share market;*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Persetujuan IPO (lanjutan)

- Perusahaan wajib melaporkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam hal telah memperoleh pernyataan efektif dari lembaga pengawas di bidang pasar modal bagi perseroan publik atau telah melakukan penawaran umum tersebut serta menyerahkan perubahan anggaran dasar dan SK Menteri yang berwenang terkait dengan perubahan status Perusahaan dari Tertutup menjadi Terbuka; Dalam hal pernyataan pendaftaran Perusahaan tidak menjadi efektif atau Perusahaan, yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran tidak melaksanakan penawaran umum saham, maka Perusahaan harus mengubah kembali anggaran dasarnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal persetujuan Menteri yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 25 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Perusahaan wajib melaporkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam hal pernyataan pendaftaran Perusahaan tidak menjadi efektif atau Perusahaan yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran tidak melaksanakan penawaran umum saham serta menyerahkan perubahan anggaran dasar dan SK Menteri yang berwenang terkait dengan perubahan kembali status Perusahaan dari Terbuka menjadi Tertutup.
- Perusahaan wajib menyerahkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada kesempatan pertama Perjanjian antara Perusahaan dengan *Underwriter* / penjamin emisi yang mengatur antara lain *Underwriter* / penjamin emisi sanggup melakukan penjaminan emisi efek IPO secara *full commitment* dimana penjamin emisi mengikatkan diri untuk menawarkan efek kepada masyarakat dan membeli sisa efek yang tidak laku terjual.
- Setiap pembagian deviden harus dengan persetujuan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan tetap memperhatikan ketentuan *covenant ratio CR* dan *DER* di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi apabila Perusahaan telah memperoleh dana segar dari pasar saham lebih dari Rp 45M.
- Apabila terdapat *corporate action* selanjutnya maka Perusahaan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKM Jakarta Kota sebagai pihak kreditur.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Approval an IPO (lanjutan)

- *The Company must reporting to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in connection already obtained effective statement from regulator in share market for the public company or already conducting public offering and submitted the changes of article of association and decision letter from authorized minister regarding to the changes of the Company status into public company; In terms of statement of registration can not be effective or the Company already submitted statement of registration not conducting a public offering, so the Company must changes again the article of association in the periode of 6 (six) month after the date of approval from authorized minister as referred to the Articles 25 Section 2 Law No. 40 Year 2007 about Limited Company; the Company must report to the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk regarding to statement of registration of the Company can no be effective or the Company which already submitted statement of registration can not be effective or the Company not conducting public offering and submitted the changes of article of association and decision letter from authorized minister regarding to changes the company status from public company to private company.*
- *The Company must submitted to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the first chance of Agreement between the underwriter governing, among others the Underwriter able to guarantee IPO securities in full commitment where the underwriter commit themselves to offer the securities to the public and buy unsold remaining securities.*
- *Each dividend distribution must get an approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with still observing the requirement of covenant ratio CR and DER in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
- *Conducting an interfinancing with the affiliated of the company if the company already obtained fresh fund from share market more than Rp 45 billion.*
- *If there are another corporate action, the Company must obtain first from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKM Jakarta Kota as a creditor*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Persetujuan IPO (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. BNIS/IBD.2/1492 tanggal 15 April 2020, perusahaan mendapatkan persetujuan atas rencana IPO tanpa mengikutsertakan PT BNI Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi.

Berdasarkan Surat No. JKM/02/412 tanggal 6 Mei 2020, perusahaan mendapatkan persetujuan atas pembagian deviden selama tidak melanggar *financial covenant* dan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dimana pembagian deviden tersebut merupakan salah satu *negative covenant* atas utang Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. JKM/02/648/R tanggal 25 September 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan atas seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 29 Juni 2021. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12,75% per tahun.

15. UTANG PEMBIAYAAN

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini merupakan utang pembiayaan dari PT Emperor Finance Indonesia sebesar Rp 30.680.000.000 dan Rp 12.000.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Approval an IPO (lanjutan)

Based on Letter No. BNIS/IBD.2/1492 dated April 15, 2020 the Company obtained approval of plan fro IPO without including PT BNI Sekuritas as an underwriter

Based on Letter No. JKM/02/412 dated May 6, 2020, the Company obtained approval on distribution of dividend as long as not break the financial covenant and make a written notification to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk where the dividend distribution is the one of negative covenant on the Company's loan on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Based on Letter of Credit Agreement No. JKM/02/648/R dated September 25, 2020, the Company obtained extension all of the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk, with term of credit facility up to June 29, 2021. The loan bears interest at 12,75% per year.

15. FINANCING PAYABLES

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, this account represents costs financial payables from PT Emperor Finance Indonesia amounted to Rp 30,680,000,000 and 12,000,000,000 respectively.

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perjanjian No. 024/EFI/MK-F/VII/2019

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No.024/EFI/MK-F/VII/2019 dan surat persetujuan pengalihan piutang No.024/SP4/MK-F/VII/2019 tanggal 29 Juli 2019, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dan diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan dengan Cara Anjak Piutang No. 049/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2021, Surat Jual Beli Piutang No. 024F/JBP-SGE/P6/IV/2021, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 024F/SP4/MKF/P6/IV/2021 dan Addendum Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 024E/EFI/MK-F/P5/I/2021 tanggal 5 April 2021 atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 8.000.000.000. Perpanjangan perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 5 Juli 2021 dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 11.015.471.414 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 25 September 2020.

Syarat piutang yang dialihkan sama dengan perjanjian sebelumnya.

Perjanjian No. 026/SP4/MK-F/IX/2019

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang Dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang No.026A/EFI/MK-F/P1/I/2020 dan surat persetujuan pengalihan piutang No.026/SP4/MK-F/IX/2019 tanggal 27 September 2019, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 7.000.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang dan diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 026E/EFI/MK-F/P5/XII/2020, Perjanjian Jual Beli Piutang No. 026E/JBP-SGE/P5/XII/2020, Perjanjian Pengalihan Piutang, Surat Persetujuan Perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja No. 201/EFI-Mkt/MKF/SP2/XII/2020, dan Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 026E/SP4/MK-F/P5/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 dengan jumlah fasilitas terbaru sebesar Rp 4.000.000.000. Perpanjangan ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Maret 2021 dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun.

15. FINANCING PAYABLES (continued)

Facility No. 024/EFI/MK-F/VII/2019

The Company signed the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 024/EFI/MK-F/VII/2019 and the Approval Letter of the transfer of receivables No. 024/SP4/MKF/VII/2019 dated July 29, 2019, with facilities amounting to Rp 10,000,000,000. The agreement has been extended and amended for several times, the latest based on Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital No. 049/EFIMkt/MK-F/SP2/IV/2021, Receivable Sale and Purchase Letter No. 024F/JBP-SGE/P6/IV/2021, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 024F/SP4/MK-F/P6/IV/2021 and the Addendum of the Agreement of Working Capital Financing with Factoring No. 024E/EFI/MK-F/P5/I/2021 dated April 5, 2021 on facilities amounting to Rp 8,000,000,000. The extension of agreement is valid until July 5, 2021 with an interest rate of 18% per year.

Based on the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 11,015,471,414 as mentioned in the receivables list on September 25, 2020.

The terms of the transferred receivable are the same as the previous agreement.

Facility No. 026/SP4/MK-F/IX/2019

The Company signed the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 026A/EFI/MK-F/P1/I/2020 and the Approval Letter of the transfer of receivables No. 026/SP4/MKF/IX/2019 dated September 27, 2019, with facilities amounting to Rp 7,000,000,000.

The agreement has been extended and amended for several times, the latest based on Addendum of the Agreement of Working Capital Financing with Factoring No. 026E/EFI/MK-F/P5/XII/2020, Receivable Sale and Purchase Letter No. 026E/JBP-SGE/P5/XII/2020, Agreement of Transfer of the Receivables, the Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital No. 201/EFI-Mkt/MKF/SP2/XII/2020 and the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 026E/SP4/MK-F/P5/XII/2020 dated December 4, 2020 with total of newest credit facility amounted to Rp 4,000,000,000. The extension is valid until March 4, 2021 with an interest rate of 18% per year.

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perjanjian No. 026/SP4/MK-F/IX/2019 (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 10.061.051.047 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 26 November 2020.

Perjanjian No. 003/EFI/MK-F/IV/2021

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang Dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang No.003/EFI/MK-F/IV/2021 dan surat persetujuan pengalihan piutang No.003/SP3/MK-F/IV/2021 tanggal 29 April 2021, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 13.180.000.000.

Syarat piutang yang dialihkan sama dengan perjanjian sebelumnya.

Syarat piutang yang dialihkan:

Piutang yang dialihkan yang akan dijual dan dialihkan oleh Perusahaan kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian ini harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Minimum senilai 125% dari jumlah fasilitas yang dicairkan;
- Merupakan piutang yang bersumber dari perjanjian atau transaksi atau peristiwa lain yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Belum pernah dijual atau dengan cara lain dialihkan, atau dijanjikan untuk dijual atau dialihkan kepada pihak lain;
- Tidak dalam keadaan dijamin/dialihkan atau dijanjikan untuk dijamin/dialihkan kepada pihak lain;
- Bebas dari sengketa atau perkara berupa apapun dan tidak dalam keadaan disita oleh instansi yang berwenang;
- Didukung dengan dokumen mengenai piutang yang secara wajar dapat diterima oleh pemberi fasilitas;
- Pelanggan yang wajib melakukan pembayaran suatu piutang yang dialihkan bukan merupakan afiliasi dari Perusahaan.

15. FINANCING PAYABLES (continued)

Facility No. 026/SP4/MK-F/IX/2019(continued)

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 10,061,051,047 as mentioned in the receivables list on November 26, 2020.

Facility No. 003/EFI/MK-F/IV/2021

The Company signed the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 003/EFI/MK-F/IV/2021 and the Approval Letter of the transfer of receivables No. 003/SP3/MKF/IV/2021 dated April 29, 2021, with facilities amounting to Rp 13,180,000,000.

The terms of the transferred receivable are the same as the previous agreement.

Transferred Receivables terms:

The receivables that are transferred will be sold and transferred by the Company to the facilities provider based on this agreement must fulfill with the following conditions:

- Minimum of 125% of the number of facilities which disbursed;
- The receivables derived from agreements or transaction or other legitimate events that do not contradict with the prevailing laws and regulations;
- Have not been sold or in any other way been transferred, or promised to be sold or transferred to another party;
- Not in a guaranteed/transferred condition or to be promised to guaranteed/transferred to other parties;
- Free from any dispute or cause and no in a confiscated condition by the competent authorities;
- Supported with receivable documents on reasonably acceptable to the facility provider;
- The Customer who is obliged to make payment of the transferred receivable is not an affiliate of the Company.

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Dengan memakai syarat-syarat dan perjanjian sebagai berikut:

- Pihak pertama dengan ini menegaskan telah mengalihkan piutang kepada pihak kedua dan pihak kedua dengan ini menegaskan telah menerima pengalihan piutang dari pihak pertama;
- Apa yang telah dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini terhitung mulai hari ini dan/atau sejak tagihan-tagihan yang akan ada menjadi hak serta kepunyaan pihak pertama dialihkan kepada pihak kedua, dan karenanya pihak kedua berhak atas menerima tagihan-tagihan tersebut;
- Pengalihan piutang oleh pihak pertama kepada pihak kedua ini mulai berlaku bagi para pihak pada tanggal perjanjian ini;
- Terhitung sejak berlakunya pengalihan piutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 perjanjian ini, setiap dan seluruh piutang menjadi milik dan hak dari pihak kedua;
- Piutang serta merupakan satu kesatuan yang integral dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli:
 - a. Tagihan-tagihan tersebut adalah benar masih ada serta belum pernah diterima oleh pihak pertama atau pihak lain yang ditunjuk oleh pihak pertama;
 - b. Pihak pertama akan melaporkan kepada pihak kedua setiap ada tagihan tersebut dalam waktu 24 jam setelah tagihan-tagihan tersebut diterima;
 - c. Tagihan-tagihan tersebut belum pernah dipindahkan dan diserahkan kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya;
 - d. Tagihan-tagihan tersebut tidak terikat sebagai tanggungan untuk menjamin ketertiban pembayaran lunas suatu hutang lain, dan karenanya pihak kedua baik sekarang, maupun di kemudian hari tidak akan mendapat tuntutan atau gugatan dari pihak lain yang menyatakan mempunyai hak atas tagihan-tagihan tersebut yang dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini.

15. FINANCING PAYABLES (continued)

By using the following terms and agreements:

- *The first party hereby confirms already transferred the receivables to the second party and the second party with this hereby is already received the transfer of receivables from the first party;*
- *That has been transferred and submitted according to this agreement since of today and/or since the billswill be happened become the right and ownership of the first party transferred to the second party, and therefore the second party is entitled to receive the bills;*
- *The transfer of receivables by the first party to second party shall be applicable to the parties on the date of this Agreement;*
- *Since the validity of the transfer of receivables as referred in the article 2 of the agreement, any and all receivables become the right and ownership of the second party;*
- *Receivables is an integral part of agreement and become the inseparable facility from Factoring Facilities and Sale and Purchase Agreements:*
 - a. *Such of bills are valid and have not been accepted by the first party or other parties wihich appointed by the first party;*
 - b. *the parties will report to the second party in everybills within 24 hours after the bills are received;*
 - c. *Such bills have not been transferred and submitted to any other parties, either partially or wholly;*
 - d. *The bills are not bound as a liability to guarantee order payment of another debt, and hence the second party either now, nor in the later days will not be claimed or a lawsuit from the other partieswho statefor having the right to such bills which transferred and submitted by this agreement.*

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- Pihak pertama dan/atau pihak kedua sesuai ketentuan Pasal 614 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, dengan ini berhak untuk memberitahukan perihal pengalihan (cessie) atas piutang kepada pihak ketiga, dimana pihak kedua memiliki hak tagih atas piutang tersebut untuk diketahui dandiakui oleh pihak ketiga dimaksud, dan pihak pertama memberi kuasa kepada pihak kedua untuk melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang diperlukan, yang pihak pertama sendiri boleh dan berhak untuk melakukannya antara lain melakukan penagihan-penagihan itu, menerima uang dan memberikan tanda penerimaannya dan melakukan selaga tindakan tidak ada yang dikecualikan;
- Apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan hutang pihak pertama masih ada kekurangan, maka pihak pertama wajib membayar kekurangannya tersebut kepada pihak kedua dengan seketika dan sekaligus lunas. Sebaliknya apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan hutang pihak pertama masih ada kelebihannya, maka pihak kedua wajib menyerahkan kelebihan itu kepada pihak pertama;
- Semua hak dan kewajiban-kewajiban yang timbul dari perjanjian ini tidak dapat dialihkan atau dipindahkan oleh pihak pertama kepada pihak lain, sebagian maupun seluruhnya;
- Perjanjian ini tidak dapat dirubah seluruhnya atau sebagian, tanpa persetujuan dari pihak kedua dalam suatu perjanjian tambahan yang dibuat secara tertulis;
- Perjanjian ini tunduk kepada ketentuan-ketentuan sebagaimana telah diatur dan disepakati oleh para pihak dalam Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli Piutang serta merupakan satu kesatuan yang integral dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli.

15. FINANCING PAYABLES (continued)

- *The Parties and/or the second party in accordance Provisions Pasal 614 The book of Civil Code, with this entitled to notify the transfer of (Cessie) of the receivables to the third party, where the second party has the right to bill the receivables to be known and by the third party in question, and first authorizes the second party to perform and do all necessary, the first party may and shall be entitled to do so, among other things, to do the billing, to receive money and to provide its acceptance marks and to conduct the action of nothing excluded;*
- *If the results of the bills are calculated as a result of the first party's debts there is still a shortage, then the first party shall pay the drawback to the second party in a moment and in full. On the contrary, when it proceeds from bills The first party's debt is still in excess, the second party shall surrender the excess to the first party;*
- *All rights and obligations-the legal obligation of this agreement cannot be intercepted or transferred first party to any other party, partially or wholly;*
- *This agreement cannot be changed in whole or in part, without the consent of the second party in an additional agreement made in writing;*
- *This agreement is subject to the provisions as set forth and agreed upon by the parties in the factoring facility and the Trade in Receivables Agreement and is an integral entity and a part that is not inseparable from the agreement facilities of factoring and sale and purchase agreements.*

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembatasan

Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis pemberi fasilitas lebih dahulu sebelum melakukan tindakan sebagai berikut:

- Marger dan Konsolidasi
Melakukan penggabungan usaha/marger atau konsolidasi atau membeli dengan cara lain memperoleh perusahaan atau saham dalam perusahaan lain atau melakukan akuisisi saham dalam perusahaan lain.
- Pembayaran lebih cepat/ awal
Membayar lebih awal/cepat (sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan) hutang debitur kepada orang/pihak lain, kecuali (i) hutang berdasarkan dokumen transaksi, (ii) hutang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Perubahan Jenis Usaha
Mengubah atau menambah jenis usaha dari yang sekarang dijalankan /diusahakan.
- Penerimaan Fasilitas Keuangan
 - a. Menerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun (termasuk, tetapi tidak terbatas, fasilitas pinjaman uang), fasilitas penjualan surat promes/aksep atau fasilitas keuangan lain berupa apapun (termasuk, tetapi tidak terbatas, fasilitas sewa, guna usaha/financial lease dalam bentuk apapun) dari orang/pihak lain;
 - b. Menerbitkan surat hutang /obligasi atau surat sanggup dalam bentuk apapun kepada pihak lain atau;
 - c. Mengikat diri sebagai penjamin (*borg,avaliste* atau *guarrantor*) untuk menjamin atau dengan cara lain menyatakan bertanggung jawab terhadap hutang/kewajiban orang/pihak lain (termasuk hutang para anggota Direksi perseroan), kecuali:
 - (i) Membuat/menerima hutang dan kewajiban pembayaran yang termuat dalam dokumen transaksi;

15. FINANCING PAYABLES (continued)

Restriction

The Company is obliged to obtain prior written consent of the facility provider before performing the following actions:

- Marger and Consolidation
Conducting incorporation/Marger or consolidation or buying in any other way acquiring company or stock in another company or carrying out shares in another company.
- Payment faster/early
Pay early/sooner (prior to the specified payment date) of debtor's debt to another person/party, except (i) debts based on transaction documents, (ii) debts made in the course of conducting daily business.
- Change of business type
Change or add to the type of business that is now executed/farm.
- Financial Facilities Receipt
 - a. Accept credit facilities of any kind (including, but not limited to, money loan facilities), the facility of selling a letter of Promes/accrue or other financial facilities of any kind (including, but not limited to, rental facilities, for business/financial lease of any kind) from other persons/parties;
 - b. Issuing IOU/bonds or letters capable of any form to another party or;
 - c. Bind yourself as a guarantor (*Borg, avaliste* or *guarrantor*) to guarantee or other way stating that it is responsible for the debts/obligations of others (including the debts of the members of the Board of Directors), except:
 - (i) Make/receive debts and payment obligations contained in transactions;

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

- (ii) Membuat/menerima hutang dan kewajiban pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan/atau penerimaan jasa dalam rangka menjalankan/mengusahakan usaha sehari-hari dengan jangka waktu pemabayaran tidak melebihi 1 tahun sejak tanggal dibuatnya;
 - (iii) Memperpanjang berlakunya atau merestrukturisasi fasilitas pinjaman uang atau fasilitas keuangan lain yang sebelum tanggal perjanjian ini telah diterima oleh perseroan dari pihak lain.
- Mengagunkan Kekayaan
Mengagunkan aset/kekayaan perseroan dengan cara bagaimanapun kepada orang/pihak lain, kecuali memberikan agunan kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian-perjanjian jaminan atau memelihara.
 - Meminjamkan uang
Meminjamkan uang atau memberikan kredit dengan cara bagaimanapun dan hingga jumlah berapapun kepada pihak lain (termasuk kepada pemegang saham perseroan), kecuali:
 - a. Memberi pinjaman uang atau kredit dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, atau;
 - b. Memberi pinjaman uang dalam bentuk deposito berjangka atau dengan cara lain pada bank, atau;
 - c. Memberikan pinjaman uang kepada para karyawan perseroan.
 - Pembayaran Kepada Pemegang Saham
 - a. Membayar, menyatakan dapat dibayar atau membagikan, deviden atau pembagian keuntungan lain berupa apapun kepada para pemegang saham;
 - b. Membeli kembali saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan.

Berdasarkan Surat No. 070/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2020 tanggal 20 April 2020, Perusahaan mendapatkan konfirmasi atas Surat No.052/SGE/DIR/IV/2020 dari Perusahaan terkait pencabutan *negative covenant* dimana Perusahaan diberitahukan atas:

- Persetujuan kepada perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana atau merubah status perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka;
- Membayar, menyatakan dapat membayar, menyatakan dapat atau membagikan, deviden atau pembagian keuntungan lain berupa apapun kepada pemegang saham Perusahaan, termasuk:

15. FINANCING PAYABLES (continued)

Restriction (continued)

- (ii) *Make/receive debts and the obligation of payment in relation to the purchase of goods and/or service acceptance in order to run/strive for daily business with a period of time payment not exceeding 1 year from the date of creation;*
 - (iii) *Renewing the validity or restructuring of the facilities of money or other financial facilities prior to the date of this agreement has been accepted by the company.*
- *Collateral Wealth*
Collateral the company's assets/wealth in any way to other people/parties, the speed of providing collateral to the facility providers under the assurance or maintenance agreements.
 - *Lend money*
Lend money or give credit in any way and up to any amount to another party (including to the company's shareholders), except:
 - a. *Provide loan or credit in the course of conducting daily business, or;*
 - b. *Provide loans in the form of time deposits or by other means of the bank, or;*
 - c. *Provide loans to employees of the company.*
 - *Payment to shareholders*
 - a. *Pay, declare payable or distribute, dividends or other subdivisions of any kind to the shareholders;*
 - b. *Buy back shares that was issued by company.*

Based on the Letter 070/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2020 dated April 20, 2020 the Company obtains confirmastion on Letter No. No.052/SGE/DIR/IV/2020 from the Company regarding on revocation of negative covenant, the Company notified for are as follows:

- *Approval to the Company to conduct an initial public offering or changes the status from private company into public listed company;*
- *Pay, declare to be able to pay, claim to be able to or distribute, dividend or other profit sharing in any form to the Company's shareholders, including:*

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

- Mengeluarkan *stock deviden* yang berasal dari laba bersih yang diperoleh dan yang belum dibagi atau saham bonus yang berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan;
- Jika saham Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek, pembayaran deviden kepada para pemegang saham Perusahaan sepanjang tidak melebihi dari jumlah yang ditetapkan dalam prospektus yang diedarkan kepada masyarakat, baik dalam rangka *initial public offering* maupun pada waktu melakukan *right issue*;
- Membeli kembali saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Sehubungan dengan perubahan status perusahaan tersebut, maka Perusahaan wajib memberikan *photocopy* perubahan anggaran dasar yang telah disetujui oleh instansi yang berwenang berikut perubahan perijinan lainnya.

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan bidang usaha

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Perdagangan batubara	137.885.386.058	187.283.674.186	Coal trading
Pelayaran	690.310.554	465.624.122	Shipment
Kontraktor	654.395.702	654.495.702	Contractor
Jumlah	<u>139.230.092.314</u>	<u>188.403.694.010</u>	Total

b. Berdasarkan pemasok

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
PT Bizcoal Indonesia	45.731.930.550	29.516.944.156	PT Bizcoal Indonesia
PT Bara Indah Sinergi	41.470.478.965	95.802.988.477	PT Bara Indah Sinergi
PT Pelayaran Marindo Pasifik	43.500.000.000	47.500.000.000	PT Pelayaran Marindo Pasifik
CV Karya Putra Bersama	2.408.326.000	-	CV Karya Putra Bersama
HTK Shipping and Import Export Ltd	1.009.084.970	-	HTK Shipping and Import Export Ltd
PT IOL Indonesia	930.525.665	849.072.425	PT IOL Indonesia
PT Indobara Nusantara Jaya	264.592.170	-	PT Indobara Nusantara Jaya
PT TCRC Inspectindo	247.461.500	-	PT TCRC Inspectindo
PT. Asuransi Sinar Mas	154.746.395	-	PT. Asuransi Sinar Mas

15. FINANCING PAYABLES (continued)

Restriction (continued)

- Issue a stock dividend derived from obtained net income and not yet shared or bonus share from capitalization of the Company reserves;
- If the Company already registered in Stock Exchange, dividend payment to the shareholder as long as not exceed the amount specified in circulated prospectus in the public, both in the context of an initial public offering and when conducting a right issue;
- Buy back shares that have been issued by the Company;
- In connection with the change in the status of the company, the Company is required to provide a photocopy of the amendment to the articles of association approved by the authorized agency along with other licensing changes.

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

a. Based on line of business

b. Based on suppliers

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2021 Serta Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (continued)

b. Berdasarkan pemasok (lanjutan)

b. Based on suppliers (continued)

PT Sutan Minning	-	3.393.161.392	PT Sutan Minning
PT Utama Global Mandiri	-	1.368.750.000	PT Utama Global Mandiri
Alexandria	-	1.250.000.000	Alexandria
PT Batuah Energi Prima	-	964.409.769	PT Batuah Energi Prima
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 100.000.000)	3.512.946.099	7.758.367.791	Others (each under Rp100,000,000)
Jumlah	139.230.092.314	188.403.694.010	Total

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Belum jatuh tempo	69.113.452.190	111.023.654.348	Not yet due
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due and not impaired
1 - 40 hari	45.494.201.800	67.016.943.156	1-40 days
41 - 60 hari	22.865.965.275	5.602.700.392	41-60 days
61 - 90 hari	1.405.178.439	2.618.750.000	61-90 days
Lebih dari 90 hari	351.294.610	2.141.646.114	More than 90 days
Jumlah	139.230.092.314	188.403.694.010	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. Based on currency

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Rupiah	138.066.260.949	186.719.473.932	Rupiah
Dolar AS	1.163.831.364	1.684.220.078	US Dollar
Jumlah	139.230.092.314	188.403.694.010	Total

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Account payable not interest bearing and without
guarantee.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Demmurage	1.485.899.556	-	Demmurage
Jasa profesional	142.250.000	227.000.000	Professional Services
Gaji	57.792.005	146.025.040	Salaries
BPJS	21.655.245	4.977.100	BPJS
Lain-lain		409.872.813	Others
Jumlah	1.707.596.806	776.874.953	Total

18. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>
Penjualan batubara	47.128.830.551
Pengiriman	3.691.561.642
Jumlah	<u>50.820.392.193</u>

18. ADVANCE SALES

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
	87.593.963.678	Sales of coal
	1.074.046.587	Shipment
Jumlah	<u>88.668.010.265</u>	Total

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai

19. TAXATION

a. Prepaid tax

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, this account represent prepaid tax from value added tax.

b. Utang Pajak

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

b. Tax Payable

The details of this account are as follows:

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Perusahaan:			the Company:
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	10.763.745	-	Article 4(2)
Pasal 15	163.772.701	103.943.826	Article 15
Pasal 21	148.794.214	229.807.874	Article 21
Pasal 22	735.070.833	2.077.941.665	Article 22
Pasal 23	263.258.880	44.759.827	Article 23
Pasal 25	45.698.769	45.698.769	Article 25
Pasal 29			Article 29
2021	4.332.375.535	-	2021
2020	-	3.041.259.225	2020
Sub-jumlah	<u>5.699.734.677</u>	<u>5.543.401.186</u>	Sub-total
Entitas Anak:			Subsidiaries
Pasal 4 (2)	775.001	575.001	Article 4(2)
Pasal 21	15.919.749	17.743.742	Article 21
Pasal 23	2.893.332	1.177.333	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	76.309.091	76.309.091	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>95.897.173</u>	<u>95.805.167</u>	Sub-total
Jumlah	<u>5.795.631.850</u>	<u>5.639.206.353</u>	Total

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Perusahaan		
Pajak kini	(10.938.183.080)	(6.085.234.980)
Pajak tangguhan	-	-
Sub-jumlah	<u>(10.938.183.080)</u>	<u>(6.085.234.980)</u>
Entitas Anak:		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	-
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>(10.938.183.080)</u>	<u>(6.085.234.980)</u>

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	30 Juni 2020 / June 31, 2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40.286.492.415	27.475.082.538
Dikurangi rugi sebelum pajak entitas anak	<u>(1.473.623.146)</u>	<u>(3.299.468.874)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	41.760.115.561	30.774.551.412
Beda permanen		
Beban pajak	1.866.565.923	744.055.290
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut perpajakan	<u>6.092.332.911</u>	<u>2.370.337.242</u>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	<u>49.719.014.394</u>	<u>27.660.158.880</u>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan (dibulatkan)	<u>49.719.014.000</u>	<u>27.660.159.000</u>
Beban pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	10.938.183.080	6.085.234.980

19. TAXATION (continued)

c. Income Taxes Expenses

the Company
 Current tax
 Deferred tax
 Sub-total
 Subsidiaries
 Current tax
 Deferred tax
 Sub-total
Total

d. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
 Less loss before tax of the Subsidiaries
Income before tax of the Company
Permanent differences:
 Tax expense
 Non-deductible expense
 Estimated fiscal income
 Estimated fiscal income (rounded)
 Current income tax expense: the Company

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The detail of deferred tax assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

30 Juni 2021 / June 30, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Dibebankan Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss*	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan:					The Company :
Imbalan kerja	701.745.043	-	-	701.745.043	Employees benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	463.157.057	-	-	463.157.057	Allowance of doubtful account
Sub-jumlah	<u>1.164.902.100</u>	-	-	<u>1.164.902.100</u>	Sub-total
Entitas Anak :					Subsidiaries :
Imbalan kerja	-	-	-	-	Employees benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	51.975.147	-	-	51.975.147	Allowance of doubtful account
Rugi fiskal	9.244.854	-	-	9.244.854	Fiscal losses
Sub - jumlah	<u>60.378.650</u>	-	-	<u>60.378.650</u>	Sub- total
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	<u>1.225.280.750</u>	-	-	<u>1.225.280.750</u>	Total deferred tax assets – net

* Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak.

* Including adjustment due to changes in tax rates

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Dibebankan Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss*	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan:					The Company :
Imbalan kerja	341.034.283	283.549.947	77.160.813	701.745.043	Employees benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	18.333.630	444.823.427	-	463.157.057	Allowance of doubtful account
Sub-jumlah	<u>359.367.913</u>	<u>728.373.374</u>	<u>77.160.813</u>	<u>1.164.902.100</u>	Sub-total
Entitas Anak :					Subsidiaries :
Rugi fiskal	1.360.130.019	(1.360.130.019)	-	-	Fiscal losses
Imbalan kerja	25.859.806	10.397.281	15.718.060	51.975.147	Employees benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	8.403.503	-	9.244.854	Allowance of doubtful account
Sub - jumlah	<u>1.385.989.825</u>	<u>(1.341.329.235)</u>	<u>15.718.060</u>	<u>60.378.650</u>	Sub- total
Jumlah	<u>1.745.457.748</u>	<u>(612.955.861)</u>	<u>92.878.873</u>	<u>1.225.280.750</u>	Total

f. Perubahan Tarif Pajak

f. Tax Rate Changes

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menilai dan menyerahkan pengembalian pajak atas dasar self-assessment. Direktorat Jenderal pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its Subsidiaries calculates, assesses and submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020" tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang", tarif pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 dan 2021 sebesar 22% dan untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya tarif pajak penghasilan akan menjadi 20%.

Based on Law No. 2 Year 2020 concerning "Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 1 Year 2020" regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law", the corporate income tax rate for the fiscal years of 2020 and 2021 is now 22% and for fiscal year 2022 and onwards the corporate income tax rate will be 20%.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>
PT Bank Victoria International Tbk	8.250.000.000
Jumlah bagian jangka pendek	(3.000.000.000)
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	5.250.000.000

Berdasarkan perjanjian kredit No. 091/OL/SPK/KPO/II/2019 tanggal 14 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit FLKK dengan plafond Rp 15.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batubara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12% pertahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 60 bulan dari tanggal fasilitas kredit diperoleh.

Fasilitas ini dijaminan dan memiliki *negative covenant* yang sama dengan utang bank jangka pendek.

20. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
	9.750.000.000	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
Jumlah bagian jangka pendek	(2.750.000.000)	Total current portion
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	7.000.000.000	Long term portion less current portion

Based on credit agreement No 091/OL/SPK/KPO/II/2019 dated February 14, 2019, the Company obtained FLKK credit facility with a ceiling of Rp 15,000,000,000. The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears interest at 12% per year with term of credit facility up to up to 60 months from the date of credit facility has obtained.

This facility secured and has negative covenant with short-term bank loan.

21. LIABILITAS SEWA

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>
PT Trust Finance Indonesia	769.350.917
Jumlah bagian jangka pendek	(769.350.917)
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	-

Entitas anak memiliki perjanjian utang sewapembiayaan dengan PT Trust Finance Indonesia Tbk, dengan jangka waktu 24 bulan dan suku bunga efektif sebesar 7,99% per tahun.

21. LEASE LIABILITIES

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
	769.350.917	<i>PT Trust Finance Indonesia</i>
Jumlah bagian jangka pendek	(769.350.917)	Total current portion
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	Long term portion less current portion

The Subsidiary has finance lease payable agreement with PT Trust Finance Indonesia Tbk, for a period of 24 months and an effective interest rate of 7.99% per year.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2021 Serta Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	1.370.838.353
PT Toyota Astra Financial Services	608.163.618
PT Maybank Indonesia Finance	362.392.274
PT BCA Finance	195.561.968
PT Mandiri Tunas Finance	-
Jumlah	<u>2.536.956.213</u>

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>
Bagian jangka pendek	
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	(789.575.031)
PT Maybank Indonesia Finance	(171.479.021)
PT Toyota Astra Financial Services	(100.629.706)
PT BCA Finance	(26.164.897)
PT Mandiri Tunas Finance	-
Jumlah	<u>(1.087.848.654)</u>

Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>1.449.107.558</u>
---	-----------------------------

PT Maybank Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian No. 51101182408, tanggal 24 Juli 2018, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan jangka waktu 60 bulan dan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,99% per tahun.

PT Mandiri Tunas Finance

Berdasarkan perjanjian No. 9141601456 dan No. 9141601457, tanggal 9 Desember 2016 dan 9 Januari 2017, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan jangka waktu 48 bulan dan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,84% per tahun.

PT BCA Finance

Berdasarkan perjanjian No. 9562005136-PO-001 tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan jangka waktu 72 bulan dan jatuh tempo dan tingkat suku bunga efektif sebesar 11,23% per tahun.

22. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
	1.734.447.829	PT Hitachi Capital Finance Indonesia
	-	PT Toyota Astra Financial Services
	505.620.000	PT Maybank Indonesia Finance
	-	PT BCA Finance Services
	214.067.000	PT Mandiri Tunas Finance
	<u>2.454.134.829</u>	Total

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
	(746.615.597)	Current portion
	(202.248.000)	PT Hitachi Capital Finance Indonesia
	-	PT Maybank Indonesia Finance
	-	PT Toyota Astra Financial Services
	-	PT BCA Finance
	(214.067.000)	PT Mandiri Tunas Finance
	<u>(1.162.930.597)</u>	Total

	<u>1.291.204.242</u>	Long term portion less current portion
--	-----------------------------	---

PT Maybank Indonesia Finance

Based on agreement No. 51101182408, dated July 24, 2018, The Company has consumer financing payable agreement with PT Maybank Indonesia for a period of 60 months and an effective interest rate of 5.99% per year.

PT Mandiri Tunas Finance

Based on agreement No. 9141601456 and No. 9141601457, dated December 9, 2016 and January 9, 2017, The Company has consumer financing payable agreement with PT Mandiri Tunas Finance for a period of 48 months and an effective interest rate of 8.84% per year.

PT BCA Finance

Based on agreement No. 9562005136-PO- dated March 15, 2021, The Company has consumer financing payable agreement with PT BCA Finance for a periods of 72 months and an effective interest rate of 11,23% per year.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan perjanjian No. 2114619786 tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan jangka waktu 60 bulan dan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,55% per tahun.

22. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Toyota Astra Financial Services

Based on agreement No. 2114619786, dated May 31, 2021, The Company has consumer financing payable agreement with PT Toyota Astra Financial Services for a periods of 60 months and an effective interest rate of 6.55% per year.

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastradan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria tanggal 14 April 2021 dan 2 Februari 2020. Metode yang digunakan adalah "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2020, the balance of estimated liabilities for employees' benefits is based on the actuarial report of Actuarial Consultant Office Arya Bagiastra and PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dated April 14, 2021 and February 2, 2020. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Usia pension	55 tahun / years old	55 tahun / years old	Normal pensionage Salary increaserate
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / per annum	9% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat diskonto	6,74% - 6,92% per tahun / per annum	6,74% - 6,92% per tahun / per annum	
Tingkat mortalita	TMI 4 – 2019	TMI 4 – 2019	Mortality rate
Tingkat pengundurandiri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old	Resignation rate Normal pensionage

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Saldo awal	3.768.600.948	1.468.433.573	Beginning balance
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 28)	-	1.840.153.713	Employee benefit expense (see Note 28)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	-	460.013.662	Remeasurement of actuarial gains
Saldo akhir	3.768.600.948	3.768.600.948	Ending balance

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The sensitivity of the defined obligation to changes in the weighted principal assumptions as at December 31, 2020 is as follows:

30 Juni 2021 / June 30, 2021				
Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan)/				
Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(381.492.311)	455.392.992	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	437.474.761	(374.749.729)	<i>Salary growth rate</i>
31 Desember 2020 / December 31, 2021				
Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan)/				
Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(381.492.311)	455.492.992	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	437.474.761	(374.749.729)	<i>Salary growth rate</i>

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

30 Juni 2021 / June 30, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Sumbermas Inti Energi	914.000.000	55%	45.700.000.000	<i>PT Sumbermas Inti Energi</i>
Vivi Ramalyati Utama	150.000.000	9%	7.500.000.000	<i>Vivi Ramalyati Utama</i>
Welly Thomas	100.000.000	6%	5.000.000.000	<i>Welly Thomas</i>
Masyarakat (di bawah 5% kepemilikan)	500.000.000	30%	25.000.000.000	<i>Public (below 5% of ownership)</i>
Jumlah	1.664.000.000	100%	84.200.000.000	Total

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Sumbermas Inti				PT Sumbermas Inti
Energi	914.000.000	55%	45.700.000.000	Energi
Vivi Ramalyati Utama	150.000.000	9%	7.500.000.000	Vivi Ramalyati Utama
Welly Thomas	100.000.000	6%	5.000.000.000	Welly Thomas
Masyarakat (di bawah 5% kepemilikan)	500.000.000	30%	25.000.000.000	Public (below 5% of ownership)
Jumlah	1.664.000.000	100%	84.200.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 9 Maret 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui perubahan nilai nominal menjadi Rp 50. Pemberitahuan untuk perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0020881.AH.01.02 tanggal 10 Maret 2020 dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, No. AHU-AH.01.03.0133587 tanggal 10 Maret 2020.

Based on Notarial Deed No.33 dated March 9, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., in Jakarta, the shareholders have approved the change in the par value to Rp 50. The notification for such amendments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0020881.AH.01.02 dated March 10, 2020 and has been received dan recorded in Legal Entity and Human Right Administration System of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0133587 dated March 10, 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 46 tanggal 4 September 2020 yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-01.03.034883 tanggal 10 September 2020 dan telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0150749.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 10 September 2020, telah dinyatakan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 58.200.000.000 menjadi sebesar Rp 83.200.000.000 yang terdiri atas 1.664.000.000 saham, yaitu masing-masing Rp 45.700.000.000 oleh PT Sumbermas Inti Energi, Rp 7.500.000.000 oleh Vivi Ramalyati Utama, Rp 5.000.000.000 oleh Welly Thomas dan Masyarakat Rp 25.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 46 dated September 4, 2020 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Acceptance Notification of Changes of Articles Association Letter No. AHU-01.03.034883 dated September 10, 2020 and has been received dan recorded in Legal Entity and Human Right Administration System of Republic of Indonesia No. AHU-0150749.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 10, 2020, approved to increase issued and paid-up capital from Rp 58,200,000,000 to Rp 83,200,000,000 consisting of 1,664,000,000 shares, consist of Rp 47,500,000,000 by PT Sumbermas Inti Energi Rp 7,500,000,000 by Vivi Ramalyati Utama, Rp 5,000,000,000 by Welly Thomas and Rp 25,000,000,000 by Publics.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Groups may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2021 Serta Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>
Jumlah utang	324.401.996.249	352.231.554.709
Dikurangi kas dan bank	<u>8.583.390.386</u>	<u>20.311.835.657</u>
Utang bersih	315.818.605.863	331.919.719.052
Jumlah ekuitas	<u>267.991.290.522</u>	<u>235.692.505.020</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>1,18</u>	<u>1,40</u>

24. SHARE CAPITAL (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Total payables	352.231.554.709
Less cash on hand and in banks	<u>20.311.835.657</u>
Net debt	331.919.719.052
Total equity	<u>235.692.505.020</u>
Gearing ratio	<u>1,40</u>

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagaiberikut:

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>
Saldo Awal	25.770.000.000	-
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	-	29.000.000.000
Tambahan modal disetor dari warrant	450.476.177	-
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	-	<u>(4.240.000.000)</u>
Jumlah	<u>26.220.476.177</u>	<u>25.770.000.000</u>

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Beginning Balance	25.770.000.000
Additional paid-in capital of initial public offering	29.000.000.000
Additional paid-in capital from warrant	450.476.177
Cost issuance of initial public offering	<u>(4.240.000.000)</u>
Total	<u>26.220.476.177</u>

26. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni / For three-month period ended June 30, 2021</u>		<u>2020</u>
Penjualan batu bara	1.138.891.218.695	1.420.906.062.926	Coal trading
Komisi	3.418.293.917	5.051.951.762	Commission
Pendapatan agensi	356.835.229	-	Agency revenue
Lain-lain	-	11.758.630.105	Others
Jumlah	<u>1.142.666.347.841</u>	<u>1.437.716.644.794</u>	Total

26. NET REVENUES

The detail net revenues for the periods ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2021 Serta Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020, terdapat pendapatan bersih kepada beberapa pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni / For three-month period ended June 30,		
	2021	2020	
DIC Investment and Trading Ltd	307.813.481.580	-	DIC Investment and Trading Ltd
HTK Shipping Import & Export Ltd	231.607.627.723	-	Just Oil and Grain Pte Ltd
Bary Chemical Pte Ltd	132.125.164.112	-	IMR Metallurgical Resources AG
PT. Bara Indah Sinergi	-	221.078.290.000	PT. Bara Indah Sinergi
PT Merak Energi Indonesia	-	164.397.262.745	Goodlink International Ltd
Jumlah	671.546.273.415	385.475.552.745	Total

26. NET REVENUES (continued)

For the periods ended June 30, 2021 and 2020, there are revenues from some customers exceeded 10% of total net revenues as follows:

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. Berdasarkan bidang usaha

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni / For three-month period ended June 30,		
	2021	2020	
Penjualan batu bara	1.060.707.640.828	1,362,059,047,639	Coal trading
Jasa kontraktor	777.267.500	2,194,435,726	Contractor
Pelayaran	562.304.604	975,218,940	Shipment
Jumlah	1.062.047.212.932	1,365,228,702,305	Total

27. COST OF REVENUES

a. Based on line of business

b. Berdasarkan jenis biaya

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni / For three-month period ended June 30,		
	2021	2020	
Kargo	895.084.440.838	1.281.686.565.720	Cargo
Denda	97.217.123.554	-	Penalty
Tongkang	29.425.328.040	64.623.757.562	Barge
Komisi	13.588.140.348	-	Commissions
Agensi	12.068.409.438	-	Agency
Muatan	11.897.376.037	9.320.137.507	Loading
Surveyor	1.656.561.740	3.694.725.512	Surveyor
Penyusutan (lihat Catatan 8 dan 13)	777.267.500	1.950.625.000	Depreciation (see Note 8 and 13)
Pemeliharaan dan perbaikan	-	-	Repair and maintenance
Bongkar muat	-	2.346.196.445	Stevedore
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	332.565.437	1.606.694.559	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah	1.062.047.212.932	1.365.228.702.305	Total

b. Based on costs

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2021 Serta Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And For The Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020, terdapat pembelian kepada beberapa vendor yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni / For three-month period ended June 30,	
	2021	2020
LGH Traders	470.309.605.632	140.062.138.226
PT Bara Indah Sinergi	64.769.776.258	96.364.571.287
RLK Corporation Pte Ltd	38.457.184.125	-
CV Bunda Kandung	43.259.587.478	-
PT Sulfindo Jaya Makmur	43.196.391.852	-
Butterworth Trading Ltd	-	134.239.153.723
Glentech Exim Pte Ltd	-	101.664.690.000
PT Bizcoal Indonesia	-	95.546.505.255
PT Energindo Mitra Pratama	-	67.959.395.000
Jumlah	621.535.361.220	534.171.763.491

27. COST OF REVENUES (continued)

For the periods ended June 30, 2021 and 2020, there are purchases from some vendors exceeded 10% of total net revenues as follows:

LGH Traders
PT Bara Indah Sinergi
RLK Corporation Pte Ltd
CV Bunda Kandung
PT Sulfindo Jaya Makmur
Butterworth Trading Ltd
Glentech Exim Pte Ltd
PT Bizcoal Indonesia
PT Energindo Mitra Pratama

Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni / For three-month period ended June 30,	
	2021	2020
Gaji dan tunjangan	4.205.018.946	4.452.783.922
Komisi	5.862.332.910	1.791.876.314
Beban pajak	1.877.468.905	797.977.550
Penyusutan (lihat Catatan 8)	881.932.087	522.929.895
Perjalanan dinas	1.096.413.594	425.057.416
Jasa professional	1.717.204.527	1.976.163.195
Sewa	382.020.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	2.984.634.658	2.682.042.953
Jumlah	19.007.025.627	12.648.831.245

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The detail of this account is as follows:

Wages and salary
Commission
Tax expense
Depreciation (see Note 8)
Travelling expense
Professional services
Rental
Others (each below Rp 100,000,000)

Total

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni / For three-month period ended June 30,	
	2021	2020
Bunga bank	8.376.351.870	6.331.325.025
Bunga pembiayaan konsumen	1.890.924.917	2.946.559.317
Jumlah	10.267.276.787	9.277.884.342

29. FINANCE COSTS

The detail of this account is as follows:

Bank loan interest
Consumer Financing interest

Total

30. BEBAN LAIN-LAIN – BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni / For three-month period ended June 30,	
	2021	2020
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(6.515.126.257)	(12.616.517.137)
Administrasi dan provisi	(4.628.539.992)	(3.599.947.372)
Lain-lain – bersih	85.326.170	(6.869.679.855)
Jumlah	(11.058.340.079)	(23.086.144.364)

30. OTHER EXPENSES – NET

The detail of this account is as follows:

Gain (loss) exchange rate - net
 Administration and provision
 Others - net

Total

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni / For three-month period ended June 30,	
	2021	2020
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	29.828.527.539	22.837.563.080
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.484.404.566	370.197.259
Laba bersih per saham dasar	20	62

31. BASIC NET EARNING PER SHARE

The calculation of basic net earning per share is as follows:

Net income
 attributable to owners
 of the parent
 Total weighted
 average shares

Basic income per Share

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari penurunan nilai nominal saham pada bulan Maret 2020 (lihat Catatan 25).

Based on PSAK No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from a decrease in the nominal value of shares in March 2020 (see Note 25).

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Relasi / Relationship
Tjhin Sin Hui	Pemegang Saham Entitas Anak / Subsidiary's Shareholder
Welly Thomas	Pemegang Saham dan Direktur Utama / Shareholder and President Director

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and transactions with related parties are as follows:

Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions

Biaya yang dibayarkan oleh Grup atas nama pihak berelasi yang pelunasannya akan diterima dalam waktu satu tahun, pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayar sewaktu-waktu / Expenses paid by the Company on behalf of the related party, to be settled within one year, bearing no interest, unsecured and repayable at any time.

Biaya yang dibayarkan oleh Grup atas nama pihak berelasi yang pelunasannya akan diterima dalam waktu satu tahun, pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayar sewaktu-waktu / Expenses paid by the Company on behalf of the related party, to be settled within one year, bearing no interest, unsecured and repayable at any time.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Relasi / Relationship
--	-----------------------------

Vivi Ramalyanti Utama	Pemegang Saham / Shareholder
-----------------------	------------------------------

Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions

Biaya yang dibayarkan oleh Grup atas nama pihak berelasi yang pelunasannya akan diterima dalam waktu satu tahun, pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayar sewaktu-waktu / Expenses paid by the Company on behalf on the related party, to be settled within one year, bearing no interest, unsecured and repayable at any time.

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Aset			Assets
Piutang lain-lain			Other receivable
Vivi Ramalyanti Utama	629.950.000	-	
Tjin Sin Hui	200.000.000	200.000.000	Tjin Sin Hui
Welly Thomas	14.574.100	-	Godang Shaban
Jumlah	844.524.100	200.000.000	Total
% terhadap jumlah aset	0.13%	0,04%	% of total assets

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, hanya jika pernyataan tersebut dapat dibuktikan.

The transaction of related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions, only if the statement can be proven.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 :

33. FINANCIAL INSTRUMENT

The following amounts are the carrying values and estimated fair values of financial assets and liabilities of the Group as of June 30, 2021 and December 31, 2020 :

	30 Juni 2021 / June 30, 2021		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	8.583.390.386	8.583.390.386	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – bersih	209.012.138.919	209.012.138.919	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.875.547.605	1.875.547.605	Other receivables
Uang jaminan	110.289.078	110.289.078	Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	219.581.365.988	219.581.365.988	Total Financial Assets

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENT(continued)

		30 Juni 2021 / June 30, 2021		
		Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	141.228.000.000	141.228.000.000		Short-term bank loans
Utang pembiayaan	30.680.000.000	30.680.000.000		Financing payables
Utang usaha	139.230.092.314	139.230.092.314		Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.707.596.806	1.707.596.806		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	5.250.000.000	5.250.000.000		Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	769.350.917	769.350.917		Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2.536.956.211	2.536.956.211		Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	321.401.996.248	321.401.996.248		Total Financial Liabilities
		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
		Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	20.311.835.657	20.311.835.657		Cash on hand and in banks
Piutang usaha – bersih	124.806.896.721	124.806.896.721		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	656.931.525	656.931.525		Other receivables
Uang jaminan	110.139.078	110.139.078		Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	145.885.802.981	145.885.802.981		Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	138.077.500.000	138.077.500.000		Short-term bank loans
Utang pembiayaan	12.000.000.000	12.000.000.000		Financing payables
Utang usaha	188.403.694.010	188.403.694.010		Trade payables
Beban masih harus dibayar	776.874.954	776.874.954		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	9.750.000.000	9.750.000.000		Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	769.350.917	769.350.917		Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2.454.134.829	2.454.134.829		Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	352.231.554.709	352.231.554.709		Total Financial Liabilities

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai tercatat utang bank jangka pendek, utang pembiayaan, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko kredit utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

33. FINANCIAL INSTRUMENT(continued)

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- *As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and security deposit are classified as "financial assets at amortized cost".*
- *The carrying amounts of trade payables, other payables, accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.*
- *The carrying amounts of short-term bank loans, finance payables, long-term bank loan, finance lease payables and consumer financing payables are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Credit risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank dan utang pembiayaan.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman. Dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba tercatat Grup dipengaruhi melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

	30 Juni 2021 / June 30, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2021		
	Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss	Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank jangka pendek	100	(1.442.280.000)	100	(1.009.217.165)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	100	(52.500.000)	100	(113.887.354)	Long-term bank loans

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and financing payables.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rate on loan. With all other variables held constant, the Group's post-profit is affected through the impact on floating rate borrowing. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai / <i>impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	8.583.390.386	-	-	-	8.583.390.386	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih	161.047.065.604	47.965.073.315	2.357.802.801	(2.357.802.801)	209.012.138.919	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.866.547.505	9.000.000	-	-	1.875.547.605	Other receivables
Uang jaminan	110.289.078	-	-	-	110.289.078	Security deposit
Jumlah	171.607.292.573	47.974.073.315	2.357.802.801	(2.357.802.801)	219.581.365.988	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai / <i>impaired</i>	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank	20.311.845.657	-	-	-	20.311.845.657	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih	73.822.892.460	50.984.004.461	2.357.802.801	(2.357.802.801)	124.806.896.721	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	620.931.525	46.000.000	-	-	656.931.525	Other receivables
Uang jaminan	110.139.078	-	-	-	110.139.078	Security deposit
Jumlah	94.865.798.620	51.020.004.361	2.357.802.801	(2.357.802.801)	145.885.802.981	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 :

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2021 and December 31, 2020 :

30 Juni 2021 / June 30, 2021						
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Bunga dan Provisi / <i>Interest and Provision</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	141.228.000.000	-	-	-	141.228.000.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan	30.680.000.000	-	-	-	30.680.000.000	Financing payables
Utang usaha	139.230.092.314	-	-	-	139.230.092.314	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.707.596.806	-	-	-	1.707.596.806	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.000.000.000	5.250.000.000	-	-	8.250.000.000	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	769.450.917	-	-	-	769.450.917	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.087.848.654	1.449.107.557	-	-	2.536.956.211	Consumer financing payables
Jumlah	317.702.988.691	6.699.107.557	-	-	324.402.096.248	Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Bunga dan Provisi / <i>Interest and Provision</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	138.077.500.000	-	-	-	138.077.500.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan	12.000.000.000	-	-	-	12.000.000.000	Financing payables
Utang usaha	188.403.694.010	-	-	-	188.403.694.010	Trade payables
Beban masih harus dibayar	776.874.953	-	-	-	776.874.953	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.750.000.000	7.000.000.000	-	-	9.750.000.000	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	769.350.917	-	-	-	769.350.917	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.162.930.597	1.291.204.232	-	-	2.454.134.829	Consumer financing payables
Jumlah	343.940.350.477	8.291.204.242	-	-	352.231.554.709	Total

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (continued)

Foreign Exchange Risk

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

30 Juni 2021 / June 30, 2021			
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents	
Aset			Assets
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Dolar AS	341.810	4.954.875.731	US Dollar
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Dolar Singapura	10.287	110.910.201	Singapore Dollar
Piutang usaha – bersih			Trade receivables - net
Dolar AS	11.027.252	159.851.044.992	US Dollar
Sub-jumlah		164.916.830.924	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Dolar AS	5.500.000	79.728.000.000	US Dollar
Utang usaha	80.286	1.163.831.364	Short-term bank loans
Sub-jumlah		80.891.831.364	Sub-total
Aset moneter - bersih		84.024.999.560	Monetary assets - net

31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents	
Aset			Assets
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Dolar AS	164.424	2.417.788.174	US Dollar
Piutang usaha – bersih			Trade receivables - net
Dolar AS	4.042.546	56.879.058.418	US Dollar
Sub-jumlah		59.196.846.492	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS	119.406	1.684.220.078	US Dollar
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Dolar AS	5.475.682	77.234.488.404	US Dollar
Sub-jumlah		78.918.708.482	Sub-total
Liabilitas moneter - bersih		(19.721.861.990)	Monetary liabilities - net

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap perubahan dalam Dollar Singapura dan Dolar AS terhadap mata uang Rupiah Indonesia. Tingkat sensitivitas di bawah ini mewakili tingkat penilaian manajemen kemungkinan yang wajar dalam kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup mata uang asing dalam mata uang asing yang belum dibayar. Tabel di bawah ini menunjukkan pengaruh setelah pajak dalam laba dan ekuitas Perusahaan di mana mata uang di atas menguat pada persentase tertentu terhadap Rupiah Indonesia, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Dollar Singapura dan Dolar AS terhadap Rupiah Indonesia, akan ada dampak yang sama dan berlawanan pada laba dan ekuitas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Exchange Risk

The following tables detail the Company's sensitivity to changes in Singapore Dollar and US Dollar against the Indonesia Rupiah currency. The sensitivity rates below represent management's assessment of the reasonably possible charge in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below tables indicate the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Indonesian Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the Singapore Dollar and the US Dollar currency against the Indonesian Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

30 Juni 2021 / June 30, 2021

	<u>Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate</u>	<u>Laba Rugi / Profit or Loss</u>	<u>Ekuitas/ Equity</u>	
Dolar Singapore (SGD)	2.6%	2.249.259	2.249.259	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Amerika Serikat (USD)	2.6%	1.701.777.732	1.701.777.732	United States Dollar (USD)

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	<u>Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate</u>	<u>Laba Rugi / Profit or Loss</u>	<u>Ekuitas/ Equity</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	2,6%	(1.531.131.371)	(1.531.131.371)	United States Dollar (USD)

35. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan informasi segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jenis usaha sebagai berikut:

1. Penjualan batubara
2. Pendapatan agency
3. Jasa pelayaran
4. Jasa kontraktor
5. Perhotelan
6. Pelayanan kepelabuhan laut

35. SEGMENT INFORMATION

The Group report segments under PSAK 5 are based on line bussines as follows:

1. Coal sales
2. Agency revenue
3. Shiping
4. Contractor revenue
5. Hotel
6. Sea Port Services

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni 2021 / June 30, 2021

	Penjualan batubara/ Coal Sales	Pendapatan agency/ Agency revenue	Pelayanan Kepelabuhan Laut/ Sea Port Services	Jasa kontraktor/ Contractor revenue	Hotel/ Hotel	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN USAHA	1.195.207.471.714	356.835.229	-	-	-	(52.897.959.102)	1.142.666.347.841	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.113.605.599.930)	(562.304.604)	-	(777.267.500)	-	52.897.959.102	(1.062.047.212.932)	COGS OF REVENUES
LABA KOTOR	81.601.871.784	(205.469.375)	-	(777.267.500)	-	-	80.619.134.908	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(18.555.257.291)	(409.768.336)	-	-	(42.000.000)	-	(19.007.025.627)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(10.267.276.787)	-	-	-	-	-	(10.267.276.787)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain- lain – bersih	(11.067.016.063)	8.675.984	-	-	-	-	(11.058.340.079)	Other income (expenses) – net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	41.712.321.642	(606.561.727)	-	(777.267.500)	(42.000.000)	-	40.286.492.415	Income (loss) before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	974.672.405.403	15.351.779.687	250.155.000.000	8.846.424.169	20.361.293.600	(616.608.991.097)	652.777.911.762	Segment assets
Liabilitas segmen	688.707.384.881	12.733.126.894	155.000.000	2.352.364.637	933.676.925	(320.094.932.097)	384.786.621.239	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Perolehan aset tetap	10.082.596.220	-	-	-	-	-	-	Acquisition of fixed assets
Penyusutan	742.122.797	139.809.290	-	777.267.500	-	-	1.659.199.587	Depreciation

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni 2020 / June 30, 2020						
	Penjualan batubara/ Coal Sales	Pendapatan agency/ Agency revenue	Jasa kontraktor/ Contractor revenue	Hotel/ Hotel	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN USAHA BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.436.858.365.722	858.279.071	-	-	-	1.437.716.644.794	REVENUES
	(1.362.059.047.639)	(975.218.940)	(2.194.435.726)	-	-	(1.365.228.702.305)	COGS OF REVENUES
LABA KOTOR	74.799.318.083	(116.939.869)	(2.194.435.726)	-	-	72.487.942.489	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(11.545.063.286)	(474.014.347)	(629.753.612)	-	-	(12.648.831.245)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(9.277.884.342)	-	-	-	-	(9.277.884.342)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	(23.117.816.430)	27.529.137	4.142.929	-	-	(23.086.144.364)	Other income (expenses) – net
Laba sebelum pajak penghasilan	30.858.554.025	(563.425.078)	(2.820.046.409)	-	-	27.475.082.538	Income before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	1.172.783.958.735	13.327.874.778	12.881.950.609	20.356.293.600	(120.706.209.923)	1.098.643.867.799	Segment assets
Liabilitas segmen	978.923.257.765	9.498.770.030	2.034.903.318	530.876.925	(71.298.209.923)	919.689.598.115	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Perolehan aset tetap	3.335.028.000	-	-	-	-	-	Acquisition of fixed assets
Penyusutan	313.553.460	209.376.435	1.950.625.000	-	-	(2.473.554.894)	Depreciation

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Parent Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Pemberian Pinjaman Wajib Tukar

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan memberikan pinjaman kepada Euwelle Environmental Technology Gmbh sebesar USD 500.000. Pinjaman beserta bunga dikembalikan paling lambat pada tanggal 15 Juni 2021. Perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 8 Juni 2021. Di dalam perubahan ini, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD 1.100.000. Pinjaman beserta bunga jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2021. Penerima pinjaman memberikan hak opsi kepada Perusahaan untuk menerima pelunasan utang menjadi saham yang ditukar.

Jual Beli Batubara

Berdasarkan Perjanjian Hak Penjualan Domestik tanggal 24 Desember 2020, terjadi kesepakatan antara PT Bumi Barito Mineral (BBM) dengan Perusahaan, antara lain adalah sebagai berikut:

- BBM dan Perusahaan menyetujui perjanjian yang mencakup batubara yang akan diproduksi oleh BBM
- BBM setuju menunjuk Perusahaan sebagai agen penjualan eksklusif untuk pasar Indonesia
- BBM setuju mengalokasikan 600.000 MT produksi batu bara jenis Coking dan PCI kepada Perusahaan
- Perusahaan menitipkan dana kepada BBM sebesar USD 2.000.000 sebagai pembayaran di muka.

Sewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 041/LA/AKG-SGE/VIII/2018 pada tanggal 6 Agustus 2018 perusahaan menyewa ruangan kantor di lantai 2 pada gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 24 Jakarta Selatan yang bernama Graha BIP dengan jangka waktu sewa 46 bulan.

Kerjasama Operasi

PT Reka Energi Nusantara

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Operasi No.002/SGE-DIR/III/2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mengadakan kerjasama operasi dengan PT Khatulistiwa Inti Energi, dengan membentuk Kerjasama Operasi - PT Reka Energi Nusantara, yang akan mengembangkan suatu proyek teknologi Pembangkit Listrik Tenaga Uap. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, Perusahaan akan berkontribusi dana pengembangan dan pembangunan proyek sebesar Rp 4.000.000.000.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Mandatory Exchangeable Loan Agreement

Based on an agreement dated April 16, 2021, the Company lent USD 500,000 to Euwelle Environmental Technology Gmbh. The loans and its interest should be paid on June 15, 2021, at the latest. This agreement was amended on June 8, 2021. In this amendment, the Company provides loan amounting to USD 1,100,000. The maturity date of the loan and its interest is July 31, 2021. The borrower grants option rights to the Company to accept repayment of the loan with Exchange Shares.

Coal Sales and Purchases

Based on the Domestic Sales Rights Agreement dated December 24, 2020, an agreement was made between PT Bumi Barito Mineral (BBM) and the Company, are as follows:

- BBM and the Company entered into an agreement covering coal to be produced by BBM*
- BBM agreed to appoint the Company as the exclusive sales agent for the Indonesian market*
- BBM agreed to allocate 600,000 MT of Coking and PCI coal production to the Company*
- The company entrusted funds to BBM amounting to USD 2,000,000 as an advance payment.*

Rent

Based on the lease agreement No. 041 / LA / AKG-SGE / VIII / 2018 on August 6, 2018 the company rented office space on the 2nd floor of an office building located on Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 24 South Jakarta, named Graha BIP with a rental period of 46 months.

Joint Operation

PT Reka Energi Nusantara

Based on the Deed of Operational Cooperation Agreement No.002/SGE-DIR/III/2020 dated March 9, 2020, the Company which is conducting joint operations with PT Khatulistiwa Inti Energi, by forming a Joint Operation - PT Reka Energi Nusantara, which will develop a Steam Power Plant technology project. Based on the Cooperation Agreement, the Company will contribute development and project development funds in the amount of Rp 4,000,000,000.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Parent Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Kerjasama Operasi (lanjutan)

PT Reka Energi Nusantara (lanjutan)

Perjanjian kerjasama ini akan berlangsung sejak awal penandatanganan perjanjian dan diakhiri apabila Perusahaan tidak dapat menyediakan dana. Perusahaan dan PT Khatulistiwa Inti Energi berhak atas keuntungan dan akan menanggung kerugian (jika ada), termasuk tak terbatas pada biaya, pengeluaran dan kewajiban keuangan yang timbul dari Kerjasama Operasi (KSO). Perusahaan dan PT Khatulistiwa Inti Energi akan memiliki semua aset dan dana yang diperoleh atau diterima oleh KSO, dengan porsi masing-masing sebesar 40% dan 60%.

PT Surya Dinamika Tambang

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Operasi No.004/SGE-DIR/III/2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mengadakan kerjasama operasi dengan PT Khatulistiwa Inti Energi, dengan membentuk Kerjasama Operasi - PT Surya Dinamika Tambang, yang akan mengembangkan suatu proyek teknologi mesin ekstraksi dan Oksidasi Rare-earth element (REE). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, Perusahaan akan berkontribusi dana pengembangan dan pembangunan proyek sebesar Rp 4.000.000.000.

Agency Pengiriman

PT Transmarina Samudera Armada

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Angkutan Laut No.009/SGE-TSA/III/2020 antara Grup (TSA) tanggal 9 Maret 2020, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama *Shipping Agency* penjualan batubara. Nilai komisi dari hasil *Shipping Agency* penjualan batubara sebesar Rp 20.000.000. Perjanjian kerjasama ini tidak memiliki jangka waktu yang ditentukan.

Penyelesaian Perselisihan

CV Bara Sejati Jaya

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyelesaian Kewajiban No. 029/SGE-BSJ/I/2021 tanggal 4 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian perdamaian dengan CV Bara Sejati Jaya, terkait penyelesaian perselisihan di antara kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, CV Bara Sejati Jaya memiliki kewajiban pembayaran kepada Perusahaan sebesar Rp 475.000.000.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation (continued)

PT Reka Energi Nusantara (continued)

This cooperation agreement will take place from the beginning of the signing of the agreement and terminate if the Company cannot provide funds. The company and PT Khatulistiwa Inti Energi are entitled to profit and will bear the loss (if any), including unlimited costs, expenses and financial obligations arising from the Joint Operation (KSO). Company and PT Khatulistiwa Inti Energi will own all assets and funds obtained or received by the Joint Venture, with a portion of 40% and 60%, respectively.

PT Surya Dinamika Tambang

Based on the Deed of Operational Cooperation Agreement No.004 / SGE-DIR / III / 2020 dated March 9, 2020, the Company entered into a joint operation with PT Khatulistiwa Inti Energi, by forming an Operational Cooperation - PT Surya Dinamika Tambang, which will develop a Rare-earth element (REE) extraction and oxidation engine technology project. Based on the Cooperation Agreement, the Company will contribute a project development and development fund of Rp 4,000,000,000.

Shipping Agency

PT Transmarina Samudera Armada

Based on Shipping Agency Cooperation Agreement No.009 / SGE-TSA / III / 2020 between the Group (TSA) dated March 9, 2020, the parties agreed to conduct a coal sales Shipping Agency cooperation. The commission value from the Shipping Agency's sale of coal is Rp 20,000,000. This cooperation agreement does not have a specified term.

Dispute Resolution

CV Bara Sejati Jaya

Based on the Deed of Liability Settlement Agreement No.029/SGE-BSJ/I/2021 dated February 4, 2021, the Company agreed the peace agreement with CV Bara Sejati Jaya, related to dispute settlement between the two parties. Based on the agreement, CV Bara Sejati Jaya has an obligation to pay the Company amounting to Rp 475,000,000.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Parent Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Penyelesaian Perselisihan (lanjutan)

PT Pelayaran Marindo Pacific

Berdasarkan surat peringatan atau somasi No. 001/QED/ASA/IX/2020 tanggal 18 September 2020, terjadi kesepakatan antara QED Litigation & Counsel selaku firma hukum yang mewakili PT Pelayaran Marindo Pacific dengan Perusahaan, dalam rangka penyelesaian perselisihan antara kedua belah pihak. Peringatan ini terkait atas perjanjian kerjasama dan pembiayaan trading batubara yang dilakukan antara PT Pelayaran Marindo Pacific dengan Perusahaan pada tahun 2016 dan 2017 sebesar Rp 47.500.000.000. Nilai tersebut ditambah dengan perhitungan bunga kredit sebesar 12% per tahun sejak bulan Agustus tahun 2017 sampai dengan September 2020, sehingga jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 54.752.992.665. Selain itu terdapat kewajiban atas biaya demurage dan freight sebesar Rp 784.552.763. Atas Surat Peringatan atau Somasi tersebut, PT Pelayaran Marindo Pacific mengajukan tuntutan atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Perusahaan ke Pengadilan Niaga.

Pada tanggal 12 Januari 2021, PT Pelayaran Marindo Pacific telah mengajukan permohonan PKPU terhadap Perusahaan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas 1A Khusus, terdaftar dengan nomor perkara No. 30/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Majelis Hakim Pengadilan Negeri Niaga melalui Pemberitahuan Isi Putusan dan Penyampaian Perkara No. 30/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas 1A Khusus No. W10.U1.1645.HT.03.II.2021.03.ina tanggal 19 Januari 2021, mengadili:

1. Menolak permohonan PKPU yang diajukan PT Pelayaran Marindo Pacific;
2. Membebaskan biaya perkara PKPU kepada PT Pelayaran Marindo Pacific secara tanggung renteng sebesar Rp 3.145.000.

Pada tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan menyampaikan kepada Bursa Efek Indonesia atas keterbukaan informasi sidang PKPU dengan hasil putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas 1A Khusus menolak permohonan PKPU yang diajukan PT Pelayaran Marindo Pacific;

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Dispute Resolution (lanjutan)

PT Pelayaran Marindo Pacific

Based on the warning letter No. 001 / QED / ASA / IX / 2020 dated 18 September 2020, there was an agreement between QED Litigation & Counsel as the law firm representing PT Pelayaran Marindo Pacific and the Company, in order to resolve disputes between the two parties. This warning is related to the coal trading cooperation and financing agreement made between PT Pelayaran Marindo Pacific and the Company in 2016 and 2017 amounted to Rp 47,500,000,000. This value is added with the calculation of loan interest of 12% per annum from August 2017 to September 2020, so that the total obligation to be paid by the Company is amounted to Rp 54,752,992,665. In addition, there are liabilities for demurage and freight costs amounted to Rp 784,552,763. On this Legal Notice, PT Pelayaran Marindo Pacific filed a for Suspension of Debt Repayment (PKPU) against the Company to the Commercial Court.

On January 12, 2021 PT Pelayaran Marindo Pacific has filed a PKPU petition against the Company in the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta Class 1A Special, registered under case number No. 30/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

The Panel of Judges the Commercial Court through Notification of Content Decision and Delivery of Case No. 30/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst from the District Court of Central Jakarta Class 1A Special No. W10.U1.1645.HT.03.II.2021.03.ina dated January 19, 2021, judge:

1. Reject the PKPU Petition which filed by PT Pelayaran Marindo Pacific;
2. Charge the PKPU case cost to PT Pelayaran Marindo Pacific jointly and severally amounted to Rp 3,145,000.

On February 22, 2021 the Company present information disclosure to Indonesia Stock Exchange on PKPU court which resulting the District Court of Central Jakarta Class 1A Special reject the PKPU petition against which filed by PT Pelayaran Marindo Pacific.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Parent Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Penyelesaian Perselisihan (lanjutan)

PT Pelayaran Marindo Pacific (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Perdamaian No. 001/SGE-PMP/II/2021 tanggal 10 Maret 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian perdamaian dengan PT Pelayaran Marindo Pacific, terkait penyelesaian perselisihan di antara kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban pembayaran kepada PT Pelayaran Marindo Pacific sebesar Rp 45.000.000.000.

Per tanggal 30 Juni 2021, saldo utang ke PT Pelayaran Marindo Pacific adalah Rp 43.500.000.000.

Perjanjian Pinjam Meminjam

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pinjaman *Supply Chain* tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia, terkait penyediaan layanan pinjaman *supply chain* kepada vendor. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki plafon pinjaman sampai dengan 80% dari nilai *invoice*, dan jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan 24 Februari 2022 dengan perpanjangan otomatis setiap 1 (satu) tahun berikutnya.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 010/SGE-LJG/UP/III/2021 tanggal 4 Maret 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Lubrisindo Jaya Gemilang. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Lubrisindo Jaya Gemilang dengan plafon maksimal pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun. Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu yang ditentukan.

37. KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN EKONOMI

Pandemi Covid-19 yang dimulai pada awal tahun 2020 telah melanda banyak negara termasuk Indonesia. Dampak virus Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia antara lain penurunan nilai tukar mata uang asing dan terganggunya operasional bisnis. Perusahaan menyadari tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 dan dampak negatifnya terhadap bisnis Perusahaan, namun dampaknya ke depan akan bergantung pada efektivitas kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia, tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Dampak spesifiknya terhadap bisnis dan laporan keuangan Perusahaan belum dapat ditentukan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Dispute Resolution (continued)

PT Pelayaran Marindo Pacific (continued)

Based on the Deed of Resolution Agreement No. 001/SGE-PMP/II/2021 dated March 10, 2021, the Company agreed the peace agreement with PT Pelayaran Marindo Pacific, related to dispute settlement between the two parties. Based on the agreement, the Company has an obligation to pay PT Pelayaran Marindo Pacific amounting to Rp 45,000,000,000.

As of June 30, 2021, the balance of payable to PT Pelayaran Marindo Pacific is Rp 43.500.000.000.

Borrow and Lending Agreements

Based on the Supply Chain Loan Cooperation Agreement dated February 24, 2021, the Company entered into a loan agreement with PT Akseleran Financial Inclusive Indonesia, regarding the provision of supply chain loan services to vendors. Based on the agreement, the Company has a loan ceiling of up to 80% of the invoice value, and the loan period is up to February 24, 2022 with automatic extension every 1 (one) year thereafter.

Based on the Deed of Loan Agreement No. 010 / SGE-LJG / UP / III / 2021 dated March 4, 2021, the Company signed a loan agreement with PT Lubrisindo Jaya Gemilang. Based on the agreement, the Company provided a loan to PT Lubrisindo Jaya Gemilang with a maximum loan ceiling amounting to Rp 1,000,000,000 and bears interest at 6% per annum. This agreement does not have a specified term.

37. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The Covid-19 pandemic that started in early 2020 has effected many countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include depreciation of foreign currency exchanges rates and disruption of business operation. The Company is aware of the challenges brought by the Covid-19 pandemic and its negative impacts to the Company's business. However, future impact will depend on the effectiveness of policy issued by the Indonesian Government, actions which are beyond the Company's control. The specific impact to the Company's business and financial statements cannot be determined yet..

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Parent Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	(835,831,388)

38. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>
Acquisition of fixed asset through consumer financing	(4.400.000.000)

39. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN

DSAK - IAI telah menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan amandemen dan penyesuaian akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)"; dan
- Amandemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

Grup masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

39. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following amendments to statements of financial accounting standards and improvements which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)"; and
- Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.